

**PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP
MINAT BERTRANSAKSI DI PERBANKAN SYARI'AH
(Studi Kasus Masyarakat Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

**PRILLIA FUJIASTUTI
NIM. 16631100**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2020**

Hal : Pengajuan Skripsi
Kepada,
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara:

Nama : Prillia Fuji Astuti
Nim : 16631100
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : **Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup)**


Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 8 Juni ,2020

Pembimbing I


Busra Febrivani, M.Ag
NIP. 19740228200003200

Pembimbing II


Harianto Wijaya, ME



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01.POS 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Iain Curup. ac. id Email :
Fakultas Syariah & Ekonomi Islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 624/In.34/FS/PP.00.9/7/2020

Nama : Prillia Fujiastuti
NIM : 16631100
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah (PS)
Judul : Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi
di Perbankan Syari'ah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lubuk Ubar,
Kecamatan Curup Selatan)


Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 25 Juni 2020
Pukul : 09.30 – 11.00 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Munaqasyah Syariah dan Ekonomi Islam

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

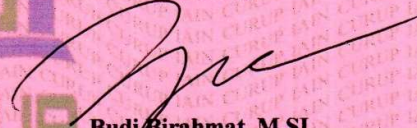
Ketua,


Busra Febriyani, M.Ag
NIP.19740228 200003 2 003

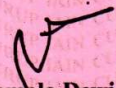
Penguji I,


Ilda Hayati, Lc., MA
NIP.19750617 200501 2 009


Sekretaris,


Budi Birahmat, M.SI
NIDN.2012087801

Penguji II,


Ratih Komala Dewi, S.Si., MM
NIP. 19900619 201801 2 001

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**


Dr. Yusfri, M.Ag
NIP.19700202 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Prillia Fujiastuti
NIM : 16631100
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 20 Juli 2020



Prillia Fujiastuti

NIM. 16631100

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Segala puji dan rasa syukur bagi Allah Swt yang melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah untuk Nabi Besar Muhammad Saw, keluarga, dan sahabatnya, berkat beliau saat ini kita berada pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul *“Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan)”* yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag, M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam .
3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I, Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc, Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
5. Ibu Busra Febriyani, M.Ag dan Bapak Harianto Wijaya, M.E, selaku Pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima

kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
7. Kepala perpustakaan IAIN Curup beserta staf, terimakasih atas kemudahan, arahan, dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku tercinta teruntuk Ayahanda Bambang Sutoyo, Ibundaku Meli Hartati terima kasih telah memberi semangat serta doa kalian.
9. Teman-teman Terbaik Perbankan Syariah 8 D Reguler 2016
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2016 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dorongan dan bantuannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca. *Amin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Curup, 20 Juli 2020

Penulis

Prillia Fujiastuti

NIM. 16631100

ABSTRAK

**Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi di
Perbankan Syariah
(Studi Kasus Masyarakat Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan)
Oleh: Prillia Fujiastuti
16631100**

Abstrak: Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Perkembangan perbankan syariah sudah mulai membaik, tetapi jika dibandingkan dengan perbankan konvensional perbankan syariah tetap saja tertinggal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pemahaman sehingga minat masyarakat lebih kecil terhadap perbankan syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman masyarakat terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah (studi kasus masyarakat Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah ‘‘untuk menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih’’ atau hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Teknik pengambilan sampel adalah *Random Sampling* atau teknik pengambilan sampel secara acak, dari teknik tersebut diambil sampel sebanyak 10% yakni diperoleh sampel sebanyak 84 orang masyarakat desa lubuk ubar. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah observasi, angket, dokumentasi dan kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pemahaman masyarakat terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah, yaitu : Pemahaman dan minat bertransaksi masyarakat desa lubuk ubar di perbankan syariah di hasilkan sebesar 56% (kurang paham) dan 56% (kurang berminat) dari 84 responden dikategorikan masyarakat kurang paham dan kurang berminat terhadap perbankan syariah. Hal ini disebabkan karena kurangnya Informasi dan Sosialisasi dari Perbankan Syariah, oleh karena itu, mengakibatkan kurangnya pemahaman dan minat bertransaksi masyarakat desa lubuk ubar terhadap perbankan syariah. Koefisien determinasi (R) adalah 0,807 atau 80.7% Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Pemahaman Masyarakat) terhadap variabel terikat (Minat Bertransaksi) sebesar 80.7%. Sehingga sisanya 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh Pemahaman Masyarakat (X) terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah (Y).

Kata kunci: Pemahaman Masyarakat, Minat Bertransaksi, Perbankan Syariah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kerangka Berpikir	7
G. Definisi Operasional	8
H. Hipotesis Penelitian	10
I. Tinjauan Pustaka	11
J. Metodologi Penelitian	15
K. Sistematika Penulisan	25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman	27
2. Tingkatan-tingkatan dalam Pemahaman	28
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman	30
4. Dimensi Pemahaman	32

B. Minat	33
C. Bank Syariah	
1. Pengertian Bank Syariah	34
2. Sejarah Perbankan di Zaman Rasulullah SAW dan Sahabat R.A	36
3. Sejarah Perbankan Syari'ah di Indonesia.....	37
4. Produk-produk Bank Syariah	39

BAB III GAMBARAN UMUM DESA LUBUK UBAR

A. Sejarah	49
B. Keadaan Umum	49
C. Keadaan Ekonomi Masyarakat	55
D. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lubuk Ubar	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden	
1. Jenis Kelamin	59
2. Umur	60
3. Pekerjaan	60
B. Pemahaman Masyarakat	
1. Alternative Jawaban atas Kuesioner Mengenai Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah	62
2. Kategori/Kriteria Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah	62
C. Minat Bertransaksi	
1. Alternative Jawaban atas Kuesioner Mengenai Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah	63
2. Kategori/Kriteria Mengenai Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah	64
D. Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah	
1. Uji Validitas	64

2. Uji Reliabilitas	66
3. Regresi Linier Sederhana	67
4. Uji t (Parsial)	68
5. Koefisien Determinasi (R^2)	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1.1	Kerangka Pemikiran	7
3.1	Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lubuk Ubar	58

DAFTAR TABEL

Tabel	
4.1	Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin 59
4.2	Profil Responden berdasarkan Umur 60
4.3	Profil Responden berdasarkan Pekerjaan 60
4.4	Alternative Jawaban atas Kuesioner Mengenai Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah 62
4.5	Kategori/Kriteria Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah ... 62
4.6	Alternative Jawaban atas Kuesioner Mengenai Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah 63
4.7	Kategori/Kriteria Mengenai Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah 64
4.8	Hasil Uji Validitas Pemahaman Masyarakat (X) 65
4.9	Hasil Uji Validitas Minat Bertransaksi (Y) 65
4.10	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y 66
4.11	Regresi Linier Sederhana 67
4.12	Uji t (Parsial) 69
4.13	Uji Koefisien Determinasi 70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan lembaga keuangan berkembang dengan pesat. Terbukti dengan banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan dari berskala mikro maupun makro. Munculnya lembaga-lembaga keuangan tersebut berangkat dari semakin berkembangnya aktivitas perekonomian masyarakat dan membutuhkan institusi yang bertugas mengelola uang yang mereka miliki guna untuk memudahkan aktivitas perekonomian.

Menurut Kasmir dalam buku Andri Soemitro yang berjudul *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya.¹ Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan.²

Perkembangan bank syariah akan sangat pesat apabila mengacu pada *demand* masyarakat akan produk dan perbankan syariah, sejak tahun 1992 mulai beroperasi yang bernama Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1998

¹ Andri Soemitro, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h. 28

² M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) h. 99

diberlakukan Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang perbankan sebagai pengganti Undang-Undang No.7 Tahun 1992 serta dikeluarkannya fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) Tahun 2003 banyak bank-bank yang menjalankan operasionalnya dengan menggunakan prinsip syari'ah.³ Dengan adanya Undang-Undang tersebut perbankan syariah di Indonesia mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk berkembang, menyelenggarakan kegiatan usaha, termasuk pemberian kesempatan kepada bank konvensional untuk membuka kantor cabang yang operasional perbankannya menggunakan prinsip syariah.

Bank syariah dilihat dari sisi perkembangannya saat ini tidak ketinggalan dengan kemajuan seperti halnya bank konvensional. Bahkan tidak sedikit bank-bank syariah yang merupakan konversi dari bank-bank konvensional mapan yang mencoba sebuah alternatif lain untuk menarik nasabah sebanyak-banyaknya. Ada sejumlah alasan mengapa perbankan konvensional yang ada sekarang ini mulai melirik sistem syariah, diantaranya adalah pasar potensial karena mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam dan dengan semakin tumbuhnya kesadaran mereka untuk berperilaku secara Islami termasuk di dalamnya yaitu aspek muamalah atas bisnis.⁴

Bank konvensional sudah banyak membuka Unit Usaha Syariah (UUS) tetapi tetap saja masih banyak hingga saat ini masyarakat muslim yang bertahan dengan bank konvensional, dimana ambisi untuk mendapatkan keuntungan misalkan menghimpun dana di bank konvensional berupa deposito yang bertujuan untuk mencari keuntungan dalam bunga, para nasabah (masyarakat

³ Sofyan S Harahap dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE-usakti, 2005) h. 1

⁴ Fahriah, *Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayam Tentang Perbankan*, (Skripsi: IAIN Antasari Banjarmasin, 2017) h. 4

muslim umumnya) yang sudah terlanjur dengan kenyamanan dan kemudahan mereka dalam menuai keuntungan, sehingga mereka lupa akan larangan riba (bunga bank) atau memang diantara mereka ada yang benar-benar tidak mengetahui tentang larangan riba menurut ajaran Islam.⁵

Perbankan konvensional yang menerapkan sistem bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Tetapi dalam hal ini masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya pengetahuan tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata. Dalam pelaksanaannya sistem perbankan syariah sering mengalami beberapa kendala diantaranya belum optimalnya SDM yang dimiliki oleh perbankan syariah tersebut, kesalahan-kesalahan persepsi tentang perbankan syariah dan masih ditemukannya praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah.

Mengingat perbankan syariah sudah mulai berkembang, tetapi perbankan syariah belum sepenuhnya mampu menjangkau daerah-daerah di seluruh pelosok negeri, namun terlepas dari prospek perkembangannya yang sangat bagus kedepannya, masih banyak masyarakat yang bahkan belum mengenal perbankan syariah. Di provinsi Bengkulu misalnya, Bank Syariah sudah ada kurang lebih sekitar 10 tahun. Dan lebih-lebih lagi di kabupaten Rejang Lebong, perbankan syariah baru ada sejak tahun 2008 yaitu munculnya Bank Syariah Mandiri Kantor

⁵ *Ibid.*, h. 5

Cabang Pembantu (KCP) Curup dan kemudian pada tahun 2010 muncul Bank Muamalat Indonesia Cabang Curup.

Walaupun perkembangan perbankan syariah sudah mulai membaik, namun jika dibandingkan dengan perbankan konvensional perbankan syariah tetap saja tertinggal. Di kabupaten Rejang Lebong misalnya, jika dibandingkan dengan bank-bank konvensional yang ada, minat masyarakat lebih kecil terhadap perbankan syariah. Padahal diketahui bahwa perbankan syariah lebih unggul dan lebih menguntungkan bagi masyarakat, namun ternyata minat masyarakat masih sangat kurang.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis pada hari jum'at tanggal 20 agustus 2019, bahwa ada masyarakat desa Lubuk Ubar yang sama sekali tidak paham bahkan tidak mengetahui apa itu perbankan syariah dan ada juga yang memahami benar atas produk jasa yang ditawarkan, mekanisme, sistem dan seluk-beluk bank syariah. Kelemahan-kelemahan tersebut dapat mempengaruhi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan untuk menabung di bank-bank syariah khususnya masyarakat di desa Lubuk Ubar.

Hasil wawancara dengan bapak Harfin selaku Kades, bapak Imam dan beberapa masyarakat desa Lubuk Ubar yang merupakan nasabah bank konvensional, bapak harfin mengatakan bahwa beliau mengetahui perbankan syariah tetapi menurutnya sistem perbankan syariah itu sama saja dengan bank konvensional hanya saja yang membedakan istilah riba dan bagi hasil.⁶ Sedangkan menurut bapak imam ia pernah mendengar dari tetangga mengenai

⁶ Harfin (Kepala Desa), *Wawancara* tanggal 20 Agustus 2019 pukul 15:45 WIB

apa itu bank syariah akan tetapi tidak memahami begitu jelas bank syariah dan sama sekali tidak mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah.⁷ Wawancara yang penulis lakukan terhadap Ibu A yaitu pada saat ingin meminjam dana ke bank syariah, itu persyaratan banyak dan prosesnya sulit sekali, sehingga membuat kami kurang respon terhadap bank syariah. Hasil wawancara yang dilakukan penulis di desa Lubuk Ubar masih ada masyarakat yang benar-benar tidak mengetahui bank syariah bahkan ada juga yang mengatakan pada saat ingin meminjam dana ke bank syari'ah itu persyaratan banyak dan prosesnya sulit sekali. jadi sangat jelas bahwa sosialisasi dan promosi yang dilakukan bank syariah terhadap masyarakat masih sangat rendah sehingga ada masyarakat yang tidak mengetahui dan tidak paham mengenai bank syariah bahkan sampai tidak ingin menggunakan jasa perbankan syariah sekedar untuk menabung dan meminjam.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengkaji lebih jauh bagaimana **“Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah (Studi Kasus: Masyarakat Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan)”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyebar terlalu luas, maka penulis hanya memfokuskan pada tingkat pemahaman masyarakat dan pengaruh minat bertransaksi di perbankan syariah (studi kasus masyarakat desa lubuk ubar kecamatan curup selatan).

⁷ Insabna (Pak Imam), *Wawancara* Tanggal 20 Agustus 2019 pukul 16:00 WIB

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, peneliti dapat merumuskan beberapa masalah, diantaranya:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat desa lubuk ubar terhadap perbankan syariah?
2. Bagaimana minat bertransaksi masyarakat desa lubuk ubar di perbankan syariah?
3. Apakah ada pengaruh antara pemahaman terhadap minat bertransaksi masyarakat desa lubuk ubar di perbankan syariah?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat desa lubuk ubar terhadap perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui minat bertransaksi masyarakat desa lubuk ubar di perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara pemahaman dan minat bertransaksi masyarakat desa lubuk ubar di perbankan syariah.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, peneliti berharap penelitian ini bisa menghasilkan beberapa manfaat sebagai berikut:

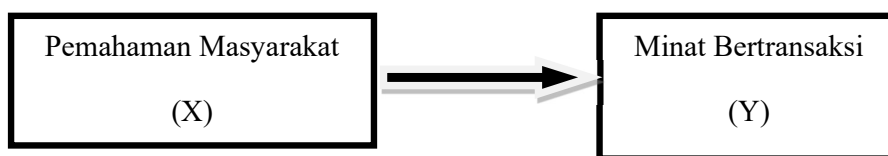
1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai pengaruh pemahaman masyarakat terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.
 - b. Bagi peneliti baru, diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk penelitian topik-topik yang berkaitan baik yang bersifat melengkapi ataupun lanjutan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana informasi serta masukan untuk menambah pengetahuan tentang perbankan syariah.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini, berikut ini disusun kerangka berfikir berdasarkan kajian teoritik yang telah dilakukan. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, termasuk hubungan variabel yang lain, sehingga variabel bebas adalah Pemahaman Masyarakat (X) sedangkan variabel terikat adalah Minat Bertransaksi (Y). Sehingga Kerangka Pemikiran dalam penulis ini dapat disusun sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



G. Definisi Operasional

Agar tidak ada kesalahan pemahaman mengenai tujuan dan permasalahan dalam judul yang akan diteliti maka peneliti mencoba menjelaskan arti dan istilah terkait judul penelitian ini, adapun artinya sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.⁸

2. Pemahaman

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap/menangkap makna dan arti dari suatu objek yang diberikan. Kemampuan tersebut dapat dinyatakan dengan menterjemahkan suatu objek kedalam bentuk yang lain, menginterpretasikan objek (menjelaskan dengan susunan kalimat sendiri dan meringkas), meramalkan akibat dari suatu kejadian, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang terlihat dalam tata susunan tertentu (seperti grafik, gambar dan lain-lain), serta menguraikan isi pokok dari suatu objek.⁹

⁸ Anton m.moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) h. 664

⁹ Nur Fitra Muttaqin, *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Fasilitas Sms Banking di Kota Medan*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara Medan, 2014) h. 34

3. Masyarakat

Masyarakat menurut bahasa adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Seperti bahasa, kelompok orang yang merasa memiliki bahasa bersama, yang merasa termasuk dalam kelompok itu, ‘‘Ber, ma, sya, ra, kat’’ merupakan masyarakat makhluk yang bersekutu, bersatu membentuk masyarakat, hidup secara rukun. ‘‘Me, ma, sya, ra, kat; menjadi personal masyarakat yang meluar (menyebar) ke masyarakat.¹⁰

Masyarakat Islam diartikan sebagai sekelompok manusia hidup terjaring kebudayaan Islam, yang diamalkan oleh kelompok itu sebagai kebudayaannya kelompok itu bekerjasama dan hidup berdasarkan prinsip-prinsip al-Qur’an dan as-Sunnah dalam tiap segi kehidupan.¹¹

4. Minat

Menurut Mursid Y (dalam Slameto), minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan dan keinginan dalam diri seseorang pada suatu hal, aktivitas dan objek tertentu.¹²

¹⁰ Tim Penulis Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Depdikbud, ed. II., Balai Pustaka: Jakarta, 1994) h. 635

¹¹ Ahmad Syafi’i Maarif, *Membumikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995) h. 64

¹² Mursid, *Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik Dengan Menggunakan Software Tutorial PLC Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih*, (Yogyakarta: Jurnal, 2012) Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik UNY.

5. Transaksi

Transaksi adalah suatu kejadian ekonomi atau keuangan yang melibatkan paling tidak dua pihak (seseorang dengan seseorang atau beberapa orang lainnya) yang melakukan pertukaran, melibatkan diri dalam perserikatan usaha pinjam meminjam dan lain-lain atas dasar suka sama suka ataupun atas dasar suatu ketetapan hukum/syariat yang berlaku.¹³

6. Perbankan Syariah

Perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa dibidang syariah.¹⁴

H. Hipotesis Penelitian

Pengertian hipotesis “dibawah kebenaran” kebenaran yang masih dibawah (belum tentu benar), dan baru diangkat menjadi suatu kebenaran.¹⁵ Bisa disebut jawaban sementara, jika dilihat dari judul yang peneliti ajukan maka penelitian ini memerlukan hipotesis. Dan hipotesis yang penulis ajukan:

Ho : tidak ada hubungan antara pengaruh pemahaman masyarakat terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.

¹³ Wiyono, Slamet, *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah; Berdasar PS AK dan PAPS*, (Jakarta: Grasindo, 2005) h. 12

¹⁴ Rizal Yaya, Aji Erlangga Matawireja, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009) h. 54

¹⁵ Kusmadi dan Sunariah Nia Siti, *Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 55

Ha : ada hubungan antara pengaruh pemahaman masyarakat terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.

I. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka ini peneliti menemukan hasil skripsi yang secara garis besar membahas mengenai tingkat pemahaman, beberapa hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian yang berjudul "*Tingkat Pemahaman Karyawan Terhadap Akad-Akad Syariah Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup,*" yang ditulis oleh Kiki Wulandari dari STAIN Curup 2017.¹⁶ Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa mekanisme tingkat pemahaman karyawan terhadap akad-akad bank syariah diperoleh sebagian besar karyawan Bank Muamalat KCP Curup *cukup paham* terhadap akad *murabahah* yaitu sebesar 40%, dan tingkat pemahaman karyawan terhadap akad *mudharabah* diperoleh sebagian besar karyawan Bank Muamalat KCP Curup *paham* tentang akad *mudharabah* yaitu sebesar 40%. Dapat disimpulkan bahwa karyawan Bank Muamalat KCP Curup sudah memahami akad-akad syariah terutama akad *Murabahah* dan akad *Mudharabah*.
2. Penelitian yang berjudul "*Korelasi Pemahaman Masyarakat dengan Minat untuk Menggunakan Perbankan Syariah di Kelurahan Kepala Siring*

¹⁶ Kiki Wulandari, *Tingkat Pemahaman Karyawan Terhadap Akad-Akad Syariah Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup*, Skripsi, (Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2017)

Kecamatan Curup Tengah’, Yang ditulis oleh Herlena Mandasari STAIN Curup 2012.¹⁷ Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pemahaman masyarakat diperoleh sebagian besar masyarakat tidak paham tentang bank syariah yaitu sebesar 54,1% dan gambaran minat masyarakat untuk menggunakan perbankan syariah sebagian besar masyarakat tidak berminat yaitu sebesar 63,5%. Untuk mengetahui angka korelasi antara pemahaman dengan minat, peneliti menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Setelah angka Korelasi didapat yaitu sebesar 0,937, maka selanjutnya ditentukan dahulu nilai r tabel. Di peroleh r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,227 dan pada r tabel dengan taraf signifikansi 1% sebesar 0,296. Dengan demikian nilai $r = 0,937$ lebih besar daripada r tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima berarti *ada korelasi yang positif dan signifikan sebesar 0,937 antara variabel (X) Pemahaman Masyarakat dengan variabel (Y) Minat untuk menggunakan Perbankan Syariah di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengah.*

3. Penelitian yang berjudul ‘*Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Kota Medan Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah Studi Kasus Kecamatan Medan Petisah*’, yang ditulis oleh Asmaul Hasanah fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara Medan 2014.¹⁸ Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat kota medan terhadap

¹⁷ Herlena Mandasari, *Kolerasi Pemahaman Masyarakat Dengan Minat Untuk Menggunakan Perbankan Syariah di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengan*, Skripsi, (Jurusan Syari’ah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2012)

¹⁸ Asmaul Hasanah, *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Kota Medan Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah Studi Kasus Kecamatan Medan Petisah*, Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara Medan 2014, Di akses pada Tanggal 26 Januari 2020

produk-produk perbankan syariah yaitu produk penghimpunan dana *mudharabah* dan *wadi'ah*, produk penyaluran dana *musyarakah* dan *murabahah* dan jasa *wakalah*. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat Kota Medan Kecamatan Medan Petisah sangat rendah terhadap produk-produk perbankan syariah. Terdapat 3% dari responden yang sangat paham terhadap produk penghimpunan dana *wadi'ah* dan *mudharabah*, terdapat masing-masing 4% responden yang sangat paham terhadap produk penyaluran dana *murabahah* dan *musyarakah* yang ditawarkan di bank syariah dan terdapat 3% responden yang sangat paham terhadap produk jasa *wakalah*.

4. Penelitian yang berjudul '*Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus di Kecamatan Kuta Alam)*', yang ditulis oleh Muhammad Iqbal fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2014.¹⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk pembiayaan murabahah di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat Kuta Alam terdiri dari tiga komponen. *Pertama*, masyarakat tidak paham, dikarenakan tidak pernah bertransaksi dan berinteraksi dengan bank syariah maupun produk tersebut dan gagal paham karena informasi yang diterima tentang akan *murabahah* maupun bank syariah tidak akurat dan informasi tersebut

¹⁹ Muhammad Iqbal, *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk pembiayaan Murabahah (Studi Kasus di Kecamatan Kuta Alam)*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2014, Di akses pada Tanggal 9 Februari 2020, pukul 09:00 WIB

berasal dari sumber yang tidak reliabel. *Kedua*, masyarakat kurang paham, dikarenakan masyarakat ini pernah melakukan transaksi di bank syariah, akan tetapi kurangnya pemahaman secara baik disebabkan pembiayaan yang diambil tidak dipelajari secara akurat. Bahkan kesalahpahaman dalam mendeskripsikan informasi yang diterima, sehingga beranggapan bahwa sistem yang dikelola oleh bank syariah sama dengan bank konvensional dan menganggap bahwa yang membedakannya hanya pada ijab dan kabul. *Ketiga*, masyarakat memahami secara baik, masyarakat ini memahami tentang pembiayaan bank syariah dikarenakan selain pernah melakukan transaksi, tetapi juga pernah belajar di salah satu Universitas pada Fakultas Perbankan Syariah, sehingga pengetahuan tentang bank syariah sudah memahami secara baik. Masyarakat tersebut juga menyatakan bahwa transaksi jual beli yang dilakukan pada bank syariah sesuai konsep Al-Qur'an dan Al-Sunnah. Kemudian bank syariah juga merupakan bank yang dapat memudahkan masyarakat daripada bank konvensional.

Dengan demikian, meskipun telah ada beberapa kajian tentang pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah ataupun akad-akad perbankan syariah yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, namun kajian tentang tingkat pemahaman masyarakat dan pengaruh minat bertransaksi pada perbankan syariah dalam peneliti ini bukan merupakan duplikasi atau pengulangan dari kajian terdahulu karena subyek dan lokasi penelitian juga menjadi tolak ukur perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dan dalam penelitian ini juga hanya

memfokuskan pengaruh pemahaman masyarakat terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah (studi kasus masyarakat desa lubuk ubar).

J. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian dengan menggunakan pendekatan asosiatif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih.²⁰ Dengan menggunakan metode statistik asosiatif metode penelitian ini diharapkan dapat menemukan pengaruh antar variabel-variabel yang diteliti. Statistik asosiatif merupakan metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh pemahaman masyarakat desa lubuk ubar terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ialah subyek dari mana data diperoleh untuk penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah dari responden. Yakni dalam hal ini adalah masyarakat desa lubuk ubar kecamatan curup selatan.

Untuk melengkapi penelitian ini maka perlu didukung oleh data yang lengkap dan akurat. Berdasarkan sumbernya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua data, yaitu data primer dan data sekunder:

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2018) h. 20

a. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara, data primer dihasilkan dari instrumen penelitian, dalam penelitian ini merupakan hasil dari menyebarkan angket dan melakukan *interview* (wawancara langsung) kepada masyarakat desa lubuk ubar kecamatan curup selatan untuk memperoleh tanggapan secara mengetahui pengaruh pemahaman terhadap minat bertransaksi di perbakan syariah (studi kasus masyarakat desa lubuk ubar).

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa hasil dari kajian pustaka yang mendukung penulisan penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²¹ Populasi

²¹ *Ibid.*, h. 136

dalam penelitian ini adalah jumlah masyarakat desa lubuk ubar yaitu sebanyak 840 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²² Menurut Suharsimi Arikunto, bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, jika populasi dalam bentuk besar maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi yang ada.²³ Maka jumlah populasi diatas peneliti menggunakan *Stratified Random Sampling* yang diambil secara acak dengan persentase 10%. Jadi, jumlah populasi penelitian ini sebanyak 84 orang. Metode pengumpulan data ini menggunakan *Self Administrated Survey* yaitu responden atau masyarakat desa lubuk ubar diminta untuk mengisi sendiri angket atau kuesioner yang diberikan.²⁴

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yakni:

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), h. 80

²³ *Ibid.*, h. 81

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h. 112

a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yakni merupakan pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada masyarakat desa lubuk ubar. Kemudian dijadikan bahan penelitian dalam mencatat secara sistematis mengenai masalah-masalah yang diteliti.

b. Angket

Angket yang merupakan alat pengumpul data pada umumnya berisikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden yang berkaitan dengan penelitian.²⁵ Angket merupakan daftar pertanyaan tertulis mengenai masalah tertentu dengan ruang untuk jawaban bagi setiap pertanyaan.²⁶ Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari masyarakat yang diambil sebagai sampel, teknik ini digunakan untuk memperoleh data primer berupa komponen-komponen pemahaman dan minat bertransaksi terhadap perbankan syariah pada masyarakat desa lubuk ubar kecamatan curup selatan.

Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, angket tertutup (angket berstruktur) angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dan pemahaman dirinya.

²⁵ Tukiran Taniredja dan Hidayat Mustafidah, *Penelitian Kualitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 47

²⁶ DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka) h. 44

Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kuesioner atau angket, yaitu:

1. pemahaman masyarakat desa lubuk ubar yang merupakan Variabel X (bebas) yang digunakan untuk melihat atau mengukur gambaran pemahaman masyarakat desa lubuk ubar terhadap perbankan. Oleh karena itu, disini penulis paparkan beberapa aspek mengenai pemahaman itu sendiri yang terdiri dari indikator berikut:²⁷
 - a) Pemahaman terhadap tingginya pengetahuan bank syariah
 - b) Pemahaman terhadap fakta di lingkungan perbankan syariah
 - c) Pemahaman terhadap pendeskripsian landasan hukum tentang perbankan syariah
2. Minat bertransaksi masyarakat di perbankan syariah sebagai Variabel Y (Terikat) menurut Elizabeth H.Hurlock, ada 4 indikator yaitu sebagai berikut:²⁸
 - a) Perasaan tertarik
 - b) Motif
 - c) Perasaan senang
 - d) Perhatian

Tetapi dalam penelitian ini hanya menerapkan 2 indikator, yaitu:

 - a) Perasaan tertarik (keinginan)
 - b) Motif (keinginan)

²⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2008) h. 45

²⁸ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga : 2011) h. 116

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah untuk mempelajari dokumen atau tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan penulisan penelitian dan data-data yang mendukung penelitian. Dokumentasi disebut juga dengan cara pengambilan data dengan mengambil data dari catatan-catatan, buku-buku atau data-data yang telah ada.²⁹ Dokumen dalam penelitian ini berupa foto-foto dan catatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

d. Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan teori sesuai dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

Data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan dilapangan.³⁰ Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil angket dan dokumentasi. Dengan tahapan analisis sebagai berikut:

a. Pendekatan Analisis Data

Pendekatan analisis data pada penelitian ini adalah Statistik asosiatif, statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggunakan analisa regresi sederhana (*simpel regression*). Regresi

²⁹ Nasution, *Pengantar Metodologi Research*, (Jakarta: Rajawali, 1982) h.113

³⁰ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002) h.37

sederhana dikatakan jika hanya ada variabel bebas (*independent*).³¹ Dapat juga dikatakan regresi sederhana apabila terdapat hubungan kasual (sebab akibat) antara satu variabel bebas (*independent*) dengan satu variabel terikat (*dependent*).

Penelitian ini, pengolahan data statistik selain dihitung secara manual juga dihitung dengan menggunakan program komputer yaitu SPSS 20 agar semakin kuat kebenarannya. SPSS adalah salah satu program aplikasi statistik yang paling banyak dipakai oleh pengguna komputer. Program ini memiliki kemampuan analisis cukup tinggi, memiliki *interface* pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakainya. Dari sisi ilmu statistik, SPSS memiliki model-model analisis yang cukup lengkap dibanding aplikasi lain sejenisnya.³² Metode yang digunakan untuk penelitian ini dengan beberapa tahapan, yaitu:

a) Mengukur gambaran per indikator

1) Mencari Mean³³

$$M = \frac{\sum Fx}{n}$$

Dimana :

M = Mean yang dicari

³¹ Singgih Santoso, *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001) h. 236

³² Teguh Wahyono, *25 Model Analisis Statistik Dengan SPSS 17*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009) h. 17

³³ Ana Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1991) h. 80

$\sum Fx$ =Jumlah dari hasil perkalian antara midpoint dari masing-masing interval dengan frekuensi

N = *Number Of Cases* (banyaknya subjek yang di teliti)

2) Mencari Standar Diviasi³⁴

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{n}}$$

Dimana :

SD = Standar Deviasi

$\sum Fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara Frekuensi masing-masing Interval

N = *Number Of Cases* (banyaknya subjek yang diteliti)

berdasarkan perhitungan standar deviasi ini maka dapat di susun kriterita pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah dalam pembagian bidang perbankan syariah :

M + 1.SD = Sangat Paham / Sangat Berminat (5)

M + 0,5.SD = Paham / Berminat (4)

M – 0,SD = Cukup Paham / Cukup Berminat (3)

M – 0,1.SD = Kurang Paham / Kurang Berminat (2)

M – 1.SD = Tidak Paham / Tidak Berminat (1)

b) Teknik analisis data

1) Uji Validitas

Menurut Riduwan uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

³⁴ *Ibid.*, h. 149

Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.³⁵

Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur dengan menggunakan bantuan SPSS.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.³⁶ Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus *alpha*. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran dan dibantu dengan SPSS. Generalisasi dari signifikansi hubungan secara parsial dan simultan variabel X terhadap variabel Y.

3) Analisis Regresi linier sederhana

Untuk dua variabel, hubungan liniernya dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan linier, yaitu:³⁷

$$Y = a + bX$$

³⁵ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)* [Selanjutnya disebut Riduwan Metopen 1], (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 73

³⁶ *Ibid.*, h. 74

³⁷ Tedjo N, Rekksoatmodjo, *Statistik Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2007) h. 131

Dimana :

Y = Pengaruh minat masyarakat bertransaksi pada perbankan syariah (variabel terikat)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Pemahaman masyarakat desa lubuk ubar pada perbankan syariah (variabel bebas).

4) Uji t

Dalam penelitian ini untuk mengukur atau menguji tingkat signifikan antar variabel penulis menggunakan uji t. Hal ini dikarenakan dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu tingkat pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah.

Untuk menguji hipotesis bahwa b secara statistic signifikan, perlu terlebih dahulu menghitung *standar error* atau standar deviasi dari b . Berbagai *software* komputer telah banyak yang melakukan perhitungan secara otomatis, tergantung permintaan dari *user*. Namun perlu bagi kita untuk mengetahui formula dari *standar error* dari b , yang ternyata telah dirumuskan sebagai berikut:

$$Sb = \sqrt{\frac{\Sigma y^2 - b \Sigma xy}{n-2}}$$

Dimana:

Y dan X data variabel *dependent* dan *independent*

n adalah jumlah data observasi

Guna menghitung standar deviasi dari data yang tersedia berdasarkan rumus di atas, maka diperlukan menghitung nilai Y terlebih dahulu, untuk mempermudah perhitungan e atau $Y-Y$.

Caranya adalah masukkan nilai X ke dalam hasil regresi yang telah dihasilkan. Adapun rumus mencari t hitung variabel X adalah:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

5) Koefisien Determinasi (R^2 atau *R-square*)

Langkah terakhirnya adalah menentukan koefisien determinasi. Indeks determinasi diberi notasi dengan R^2 . Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin besar R^2 semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati nol maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.³⁸

Untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *adjusted R square*. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

³⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 158

K. Sistematika Penulisan

Demi untuk memberikan kemudahan pada pembahasan penulisan ini, agar bisa terarah dan sesuai dengan tujuannya maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama, berisi tentang pendahuluan, di dalamnya menguraikan Latar Belakang, Rumusan Masa'ah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua, membahas tentang landasan teori, pada bab ini peneliti akan memaparkan beberapa tentang berkaitan dengan judul penelitian.

Bab Ketiga, membahas tentang gambaran umum mengenai masyarakat desa lubuk ubar kecamatan curup selatan, yang terdiri dari sejarah, keadaan umum dan struktur desa lubuk ubar.

Bab Keempat, membahas tentang hasil dan pembahasan yang terdiri dari pengaruh pemahaman masyarakat terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.

Bab Kelima, merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman adalah proses yang ditempuh oleh seseorang untuk mengartikan sebuah objek. Pemahaman bertujuan untuk melihat kemampuan seseorang dalam menjawab pertanyaan yang disampaikan. Selain itu, juga dapat memberikan makna dari suatu objek tertentu. Dalam proses pengolahan informasi, dibutuhkan objek agar nantinya seseorang mampu memberikan makna dari objek tersebut. Dari makna itu sendiri maka akan menghasilkan ingatan-ingatan yang nantinya berpengaruh pada waktu jangka panjang.³⁹

Sedangkan tujuan pemahaman adalah agar seseorang mampu mengenali dan mengembangkan potensi yang ada. Sehingga dapat menyelesaikan masalah yang sedang berlangsung atau terjadi di masa yang akan datang. Menurut Peter dan Olson, pemahaman akan merujuk pada cara seseorang dalam menentukan arti informasi. Kemudian akan menciptakan pengetahuan dan kepercayaan secara personal. Setelah proses pemahaman selesai maka akan diikuti keinginan untuk mempelajari dan melakukan timbal balik dengan baik terhadap objek yang ada.⁴⁰

³⁹ Arif Muanas, *Perilaku Konsumen*, (Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2004), h. 63

⁴⁰ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 19

2. Tingkatan-tingkatan dalam Pemahaman

Tingkatan-tingkatan dalam pemahaman menurut Anderson terdiri dari 7 kategori berdasarkan revisi Bloom, yaitu:⁴¹

a. *Interpreting* (Interpretasi)

Interpreting merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk dapat menerima pengetahuan/informasi dari objek tertentu serta mampu menjelaskannya kedalam bentuk lain. Misalnya menjelaskan dari kata terhadap kata (*paraphrase*/menguraikan dengan kata-kata), gambar terhadap kata, kata terhadap gambar, angka terhadap kata, kata terhadap angka, notasi terhadap nada, dst. Istilah lain dari *Interpreting* adalah menerjemahkan, menguraikan kata-kata, menggambar dan mengklarifikasikan suatu materi tertentu.

b. *Exemplifying* (Memberikan Contoh)

Exemplifying merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk memberikan contoh suatu konsep yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran. Pemberian contoh terjadi ketika seseorang memberi contoh yang spesifik dari objek yang masih umum atau prinsip. Pemberian contoh meliputi identifikasi definisi, ciri-ciri dari objek general atau prinsip. Nama lain dari *Exemplifying* adalah ilustrasi (mengilustrasikan.)

⁴¹ Nur Fitra Muttaqin, *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Fasilitas Sms Banking di Kota Medan*, (Skripsi: Universitas Sumatera Utara Medan, 2014) h. 34 diakses pada <https://id.123dok.com/document/download/ozlx9eq9>, 29 Desember 2019, pukul 19:30 WIB

c. *Clasification* (Klasifikasi)

Clasification merupakan suatu kemampuan yang ada pada seseorang untuk mengelompokkan suatu objek tertentu, kemudian seseorang tersebut mampu menjelaskan ciri-ciri dari konsep tersebut, dan mengelompokkan sesuatu berdasarkan ciri-ciri yang sudah ditemukan oleh seseorang tersebut. Klasifikasi meliputi bagian kegiatan mencari ciri-ciri yang relevan atau mencari sebuah pola. Klasifikasi merupakan sebuah pelengkap proses *Examplying*. Bentuk alternatif dari mengklasifikasi ini adalah menggolongkan dan mengkategorikan.

d. *Summarizing* (Resume/Ringkasan)

Summarizing merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mengembangkan pernyataan yang mampu menggambarkan isi informasi/tema secara keseluruhan berupa ringkasan/resume atau abstrak. Meringkas meliputi kegiatan penyusunan gambaran informasi, seperti arti pengertian dari suatu adegan dan menyimpulkan dari bentuk tersebut seperti menemukan tema.⁴²

e. *Infering* (Menyimpulkan)

Infering merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk menemukan sebuah pola dari suatu gambaran materi yang diberikan. *Infering* merupakan aktivitas lanjutan dari kegiatan membuat resume atau abstraksi dari materi tertentu dengan ciri-ciri yang relevan

⁴² *Ibid.*, h. 35

serta terdapat hubungan yang jelas antara keduanya. Pengambilan keputusan terjadi ketika seseorang mampu mengihtisarkan suatu objek.

f. *Comparing* (Membandingkan)

Comparing merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua objek atau lebih, kejadian, ide, masalah, atau situasi seperti menentukan bagaimana kejadian itu dapat terjadi dengan baik. Mencari satu persati hubungan antara satu elemen dengan pola dalam satu obyek, peristiwa, atau ide dilain objek, peristiwa atau ide juga termasuk kedalam tahap membandingkan.

g. *Explaining* (Menjelaskan)

Explaining merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang agar seseorang tersebut dapat mengembangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang diberikan. Nama lain dari *Explaining* adalah menjelaskan pengembangan sebuah objek model pembelajaran. Menjelaskan terjadi ketika seseorang mampu membangun dan menggunakan model sebab akibat dalam suatu sistem.⁴³

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pemahaman

Pemahaman dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal, beberapa diantaranya adalah :⁴⁴

⁴³ *Ibid.*, h. 36

⁴⁴Sudaryanto, *Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemahaman*, (Jakarta: Kesehatan Lingkungan, 2011) diakses pada <https://kesehatanlingkunganmasyarakat.jurnal.uui.ac.id/2013>, 3 Februari 2020, pukul 10:49 WIB

a. Usia

Usia merupakan salah satu yang menentukan tingkat pemahaman seseorang. Makin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. Bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

b. Jenis kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu yang menentukan tingkat pemahaman seseorang. Menurut Michael dalam bukunya yang berjudul "*What Could He Be Thinking*" menjelaskan bahwa ada perbedaan antara otak laki-laki dan perempuan. Secara garis besar perbedaan yang dikatakan dalam buku tersebut adalah pusat memori pada otak perempuan lebih besar dari otak laki-laki, akibatnya kaum perempuan memiliki daya ingat yang kuat dari laki-laki dalam menerima atau mendapat informasi dari orang lain, sehingga mempunyai pemahaman lebih cepat dibandingkan laki-laki.

c. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan salah satu yang menentukan tingkat pemahaman seseorang. Secara tidak langsung pekerjaan turut andil dengan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan

pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.

d. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pemahamannya.

4. Dimensi Pemahaman

Pemahaman termasuk kedalam proporsi ranah kognitif. Dimana menurut taksonomi belajar dalam taksonomi Bloom, domain kognitif untuk mengetahui hasil pembelajaran terbagi menjadi 6 kategori yakni :⁴⁵

- a. Pengetahuan (*Knowledge*)
- b. Pemahaman (*Comprehension*)
- c. Penerapan (*Application*)
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Evaluasi.

⁴⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 53

Pemahaman dalam revisi taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl adalah memahami. Memahami merupakan membangun makna dari pesan lisan, tulisan, dan gambar melalui interpretasi, pemberian contoh, inferensi, mengelompokkan, meringkas, membandingkan, merangkum, dan menjelaskan.

B. Minat

Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati.⁴⁶ Secara sederhana, minat (*interest*), berarti kecenderungan dan keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁴⁷ Sedangkan menurut para ahli psikologi, pengertian minat adalah:

M. Daluyo menjelaskan bahwa minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari sanubari. Minat yang besar terhadap suatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati.⁴⁸

Abu Ahmadi, mendefinisikan bahwa minat adalah sikap jiwa orang seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi) yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.⁴⁹ Jadi kesimpulannya bahwa pengertian dari minat adalah keinginan, kehendak, dan kesukaan seseorang. Sedangkan untuk mengetahui apakah Bank dapat menarik minat seseorang terhadap suatu produk, baik barang maupun jasa, maka terlebih

⁴⁶ Tim Pustaka Poenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Pustaka Poenix, 2007) h. 586

⁴⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya) h. 133

⁴⁸ Daluyo, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) h. 56

⁴⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1992) h. 98-99

dahulu Bank harus mengadakan penentuan pasar supaya apa yang diinginkan oleh nasabah sesuai dengan apa yang diberikan oleh Bank.

C. Bank Syari'ah

1. Pengertian Bank Syari'ah

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak memakai sistem bunga kepada nasabah, akan tetapi memakai sistem bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada al-Qur'an dan hadis. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi al-Qur'an dan hadis dan Rasulullah SAW.

Masyarakat di negara maju dan berkembang sangat membutuhkan bank sebagai tempat untuk melakukan transaksi keuangannya. Mereka menganggap bank merupakan lembaga keuangan yang aman dalam melakukan berbagai macam aktivitas keuangan. Aktivitas keuangan yang sering dilakukan masyarakat di negara maju dan negara berkembang antara lain aktivitas penyimpanan dan penyaluran dana.⁵⁰

Di negara maju, bank menjadi lembaga keuangan yang sangat strategis dan memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian negara. Di negara berkembang, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak

⁵⁰ Ismail, *Perbankan Syariah Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2011), h.

hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan oleh bank.

Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana, dan menyalurkan dana secara langsung kepada masyarakat yang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank disebut dengan *Financial Depository Institution*.

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank menghimpun dana masyarakat kemudian menyalurkan dananya kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendorong peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Dua fungsi pokok bank yaitu

penghimpun dana masyarakat dan penyaluran dana kepada masyarakat, oleh karena itu disebut *Financial Depository Institution*.⁵¹

2. Sejarah Perbankan di Zaman Rasulullah SAW dan Sahabat R.A

Secara umum, bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu: menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Dalam sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syari'ah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah SAW. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern, yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah SAW. Seorang sahabat Rasulullah SAW. Zubair bin al-Awwam r.a memilih tidak menerima titipan harta. Ia lebih suka menerimanya dalam bentuk pinjaman.

Tindakan Zubair ini menimbulkan implikasi yang berbeda, yakni:

- a. Dengan mengambil uang itu sebagai pinjaman ia mempunyai hak untuk mememanfaatkannya
- b. Karena bentuknya pinjaman ia mempunyai hak untuk mengembalikannya secara utuh.

⁵¹ *Ibid.*, h. 30

Dalam riwayat yang lain disebutkan, Ibnu Abbas r.a juga pernah melakukan pengiriman uang ke Kufah dan Abdullah bin Zubair r.a yang tinggal di Irak. Penggunaan cek juga telah dikenal luas sejalan dengan meningkatnya perdagangan antara negeri Syam dengan Yaman, yang paling tidak berlangsung dua kali dalam setahun. Bahkan, pada masa pemerintahannya, Khalifah Umar bin al-Khattab r.a menggunakan cek untuk membayar tunjangan kepada mereka yang berhak. Dengan menggunakan cek ini, mereka mengambil gandum di Baitul Maal yang ketika itu diimpor dari Mesir. Di samping itu, pemberian modal untuk modal kerja berbasis bagi hasil seperti mudharabah, muzara'ah, musaqah, telah dikenal sejak awal di antara kaum Muhajirin dan kaum Anshar.

Dengan demikian, jelas bahwa terdapat individu-individu yang telah melaksanakan fungsi perbankan di zaman Rasulullah SAW, meskipun individu tersebut tidak melaksanakan seluruh fungsi perbankan. Ada sahabat yang melaksanakan fungsi pinjam-meminjam uang, ada yang melaksanakan fungsi pengiriman uang, dan ada pula yang memberikan modal kerja. Beberapa istilah perbankan modern bahkan berasal dari khazanah ilmu fiqh, seperti istilah kredit yang diambil dari istilah *qard*. Credit dalam bahasa Inggris berarti meminjamkan uang, sedangkan *qard* dalam fiqh berarti meminjamkan uang atas dasar kepercayaan. Begitu pula istilah cek yang

diambil dari istilah *sug*. *Sug* dalam bahasa Arab berarti pasar, sedangkan cek adalah alat bayar yang biasa digunakan di pasar.⁵²

3. Sejarah Perbankan Syari'ah di Indonesia

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syari'ah tertuang dalam UU No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syari'ah. Bank syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Di Indonesia bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangan agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara Muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah. Berdasarkan data Bank Indonesia, prospek perbankan syariah pada tahun 2005 diperkirakan cukup baik. Industri perbankan syariah diprediksi masih akan berkembang dengan tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi. Jika pada posisi November 2004, volume usaha perbankan syariah telah mencapai 14,0 triliun rupiah, dengan tingkat pertumbuhan yang

⁵² Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013) h. 18-19

terjadi pada tahun 2004 sebesar 88,6% volume usaha perbankan syariah di akhir tahun 2005 diperkirakan akan mencapai sekitar 24 triliun rupiah.⁵³

Dengan volume tersebut, diperkirakan industri perbankan syariah akan mencapai pangsa pasar sebesar 1,8% dari industri perbankan nasional dibandingkan sebesar 1,1% pada akhir tahun 2004. Pertumbuhan volume usaha perbankan syariah tersebut ditopang oleh rencana pembukaan unit usaha syariah yang baru dan pembukaan jaringan kantor yang lebih luas. Dana pihak ketiga diperkirakan akan mencapai jumlah sekitar 20 triliun rupiah dengan jumlah pembiayaan sekitar 21 triliun rupiah di akhir tahun 2005.

4. Produk-Produk Bank Syariah

Sama seperti halnya dengan bank konvensional, Bank Syariah juga menawarkan nasabah dengan beragam produk perbankan. Hanya saja bedanya dengan bank konvensional adalah dalam hal penentuan harga baik terhadap harga jual maupun harga belinya. Produk-produk yang ditawarkan sudah tentu sangat islami, termasuk dalam memberikan pelayanan kepada nasabahnya. Berikut ini jenis-jenis produk Bank Syariah yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. *Al-Wadi'ah*

Firman Allah SWT dalam al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 283:

⁵³ Andri Soemitra, *Bank Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h. 61

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم
 بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۖ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ
 يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ ﴾

Artinya: jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁵⁴

Al-Wadi'ah, merupakan titipan atau simpanan pada Bank Syariah

Prinsip *al-Wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila Si penitip menghendaki. Penerima simpanan disebut *yad al-amanah* yang artinya tangan amanah. Si penyimpan tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama hal itu bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan.⁵⁵

Akan tetapi, dewasa ini agar uang yang dititipkan tidak menganggur begitu saja, oleh penyimpan uang titipan tersebut (Bank Syariah) digunakan untuk kegiatan perekonomian. Tentu saja penggunaan uang titipan harta terlebih dulu meminta izin kepada Si pemilik uang dengan catatan si pengguna uang menjamin akan mengembalikan uang tersebut secara utuh. Dengan demikian, prinsip *yad al-amanah* (tangan amanah)

⁵⁴ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Darus Sunnah) h.38

⁵⁵ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008) h.217

menjadi *yad adh-dhamanah* bank sebagai penerima dana dapat memanfaatkan dana titipan seperti simpanan giro dan tabungan, dan deposito berjangka untuk dimanfaatkan bagi kepentingan masyarakat dan kepentingan negara. Yang terpenting dalam hal ini Si penyimpan bertanggung jawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang menimpa uang tersebut.

Konsuekensi dari diterapkan prinsip *yad adh-dhamanah* pihak bank akan menerima seluruh keuntungan dari penggunaan uang, namun sebaliknya bila mengalami kerugian juga harus ditanggung oleh bank. Sebagai imbalan kepada pemilik dana disamping jaminan keamanan uangnya juga akan memperoleh fasilitas lainnya seperti insentif atau bonus untuk giro *wadiah*. Artinya bank tidak dilarang untuk memberikan jasa atas pemakaian uangnya berupa insentif atau bonus, dengan catatan tanpa perjanjian terlebih dulu baik nominal maupun presentase dan ini murni merupakan kebijakan bank sebagai pengguna uang. Pemberian jasa berupa insentif atau bonus biasanya digunakan istilah nisbah atau bagi hasil antara bank dengan nasabah. Bonus biasanya diberikan kepada nasabah yang memiliki dana rata-rata yang telah ditetapkan.⁵⁶

Akad dengan pola titipan (*Wadi'ah*) dibagi menjadi dua bagian yaitu:

- a) *Wadi'ah yad al-amanah* adalah titipan murni dari pihak penitip yang mempunyai barang/uang/aset kepada pihak penyimpan yang diberi amanah, adapun barang yang dititip harus dijaga dengan sebaik-

⁵⁶ *Ibid.*, h.218

baiknya dan dikembalikan kapan saja ketika pemilik menghendaki. Dengan prinsip ini pihak yang menerima simpanan tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan barang titipan yang dititipkan melainkan hanya menjaganya. Selain itu dalam kondisi seperti ini tidak ada kewajiban bagi orang yang dititipi untuk menanggung kerugian jika barang titipan tersebut rusak atau hilang kecuali ada unsur kesengajaan atau karena kelalaian pihak perbankan.

- b) *Wadi'ah yad adh-dhamanah* merupakan titipan murni pihak penitip yang mempunyai barang/uang/aset kepada pihak penyimpan yang diberi amanah, yang dititip harus dijaga dengan sebaik-baiknya dan dikembalikan kapan saja pemilik menghendaki. Namun pada prinsip *wadi'ah yad dhamanah* pihak perbankan syari'ah boleh menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang/aset yang dititipkan. Artinya pihak perbankan syari'ah telah mendapatkan izin dari pihak penitip untuk menggunakan barang titipan tersebut. Dengan prinsip ini perbankan syari'ah boleh mencampurkan barang titipan, dengan tujuan untuk penghimpun dana perbankan. Dana yang terkumpul akan digunakan untuk tujuan produktif mencari keuntungan. Manajemen bank diperbolehkan memberikan bonus kepada penitip, bonus tidak diperjanjikan di awal akad/kontrak.⁵⁷

Rukun dan syariat prinsip simpanan murni (*wadi'ah*). Rukun *wadi'ah* terdiri dari:

⁵⁷ Muhammad Saleh dan Ikit, *Pengantar Bank Syari'ah*, (Lubung Linggau: Pustaka Al-Azhar, 2014)

- a) Pihak yang berakad
- b) Obyek yang diakadkan
- c) *Shighat/akad*

Syarat dari prinsip simpanan murni (*wadi'ah*) diantaranya:

- a) Syarat dengan penitip dan penerima titipan mereka harus paham hukum
- b) Ada kebebasan dalam melakukan transaksi
- c) Akad *wadi'ah* tidak sah jika dilakukan oleh anak kecil
- d) Akad *wadi'ah* tidak sah jika dilakukan oleh orang gila
- e) Bank syari'ah boleh memberikan bonus (tidak diisyaratkan sebelumnya) kepada penitip.⁵⁸

Penyaluran dana dalam bank konvensional, kita kenal dengan istilah kredit atau pinjaman. Sedangkan dalam bank Syariah untuk penyaluran dananya kita kenal dengan istilah pembiayaan. Jika dalam bank konvensional keuntungan bank diperoleh dari bunga yang dibebankan, maka dalam Bank Syariah tidak ada istilah bunga, tetapi Bank Syariah menerapkan sistem bagi hasil.⁵⁹

b. *Al-Musyarakah*

Firman Allah SWT dalam surat As-Sad Ayat 24:

⁵⁸ *Ibid*, h. 96-97

⁵⁹ Kasmir, *Opcit.* h.220

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالٍ نَعَجَبْتَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۖ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ
 لِيَبْغَىٰ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا
 هُمْ ۗ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۖ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Daud berkata: "Sesungguhnya Dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan Amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat.⁶⁰

Al-Musyarakah merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Dalam praktiknya perbankan *al-Musyarakah* diaplikasikan dalam hal pembiayaan proyek. Nasabah yang dibiayai dengan bank sama-sama menyediakan dana untuk melaksanakan proyek tersebut. Keuntungan dari proyek dibagi sesuai dengan kesepakatan untuk bank setelah terlebih dulu mengembalikan dana yang dipakai nasabah *Al-Musyarakah* dapat pula dilakukan untuk kegiatan investasi seperti pada lembaga keuangan modal ventura.⁶¹

c. *Al-Mudharabah*

Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah Ayat 283:

⁶⁰ Departemen Agama RI, *Opcit*, h. 455

⁶¹ Kasmir, *Opcit*, h. 221

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَيْنْ مَقْبُوضَةً ۖ فَإِنْ أَتَىٰ
بَعْضُكُمْ بِبَعْضٍ فَمَلِكُومُ الَّذِي أُوتِئْنَ أَمْنَتَهُر وَلِيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُر وَلَا تَكْتُمُوا
الشّٰهَدَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فإِنَّهُر ءِآثِمٌ قَلْبُهُر وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٦٢﴾

Artinya: Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. dan Barangsiapa yang menyembunyikannya, Maka Sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁶²

Al-Mudharabah merupakan akad kerja sama antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian si pengelola, maka si pengelola yang bertanggung jawab.

Dalam praktiknya *mudharabah* terbagi dalam dua jenis, yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*. Pengertian *mudharabah muthlaqah* merupakan kerja sama antara pihak pertama dan pihak lain yang cakupannya lebih luas. Maksudnya tidak dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis. Sedangkan *mudharabah muqayyadah* merupakan kebalikan dari *mudharabah muthlaqah* di mana pihak lain dibatasi oleh waktu spesifikasi usaha dan daerah bisnis.

⁶² Departemen Agama RI, *Opcit*, h. 38

Dalam dunia perbankan *al-Mudharabah* biasanya diaplikasikan pada produk pembiayaan atau pendanaan seperti pembiayaan modal kerja. Dana untuk kegiatan *mudharabah* diambil dari simpanan tabungan berjangka seperti tabungan haji atau tabungan kurban. Dana juga dapat dilakukan dari deposito biasa dan deposito spesial yang dititipkan nasabah untuk usaha tertentu.⁶³

d. *Al-Muza'arah*

Al-Muza'arah merupakan kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dengan penggarap. Pemilik lahan menyediakan lahan kepada penggarap untuk ditanami produk pertanian dengan imbalan bagian tertentu dari hasil panen. Dalam dunia perbankan kasus ini diaplikasikan untuk pembiayaan bidang platation atas dasar bagi hasil panen.

Pemilik lahan dalam hal ini menyediakan lahan, benih dan pupuk. Sedangkan penggarap menyediakan keahlian, tenaga dan waktu. Keuntungan diperoleh dari hasil panen dengan imbalan yang telah disepakati.

e. *Al-Musaqah*

Al-Musaqah adalah bagian dari *al-Muza'arah* yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan dengan menggunakan dana dan peralatan mereka sendiri. Imbalan tetap diperoleh

⁶³ Kasmir, *Opcit.*, h. 222

dari persentase hasil panen pertanian. Jadi setiap dalam konteks adalah kerja sama pengolah pertanian secara pemilik lahan dengan penggarap.

f. *Bai'al-Murabahah*

Bai'al-Murabahah merupakan kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dalam hal ini penjual harus terlebih dulu memberitahukan harga pokok yang ia beli ditambah keuntungan yang diinginkannya.⁶⁴

g. *Bai'as-Salam*

Bai'as-Salam adalah pembelian barang yang diserahkan kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka. Prinsip yang harus dianut adalah harus diketahui terlebih dulu jenis kualitas dan jumlah barang dan hukum awal pembayaran harus dalam bentuk uang.⁶⁵

h. *Bai'al-Istisna'*

Bai'al-Istisna' adalah bentuk khusus dari akad *Bai'as-Salam* oleh karena itu, ketentuan dalam *Bai'al-Istisna'* mengikuti ketentuan dan aturan *Bai'as-Salam*. *Bai'al-Istisna'* adalah kontrak penjualan antara pembeli dengan produsen (pembuat barang). Kedua belah pihak harus saling menyetujui atau sepakat lebih dulu tentang harga dan sistem pembayaran. Kesepakatan harga dapat dilakukan tawar-menawar dan sistem pembayaran dapat dilakukan di muka atau secara angsuran per bulan atau dibelakang.⁶⁶

i. *Al-Ijarah*

⁶⁴ *Ibid.*, h. 223

⁶⁵ *Ibid.*, h. 224

⁶⁶ *Ibid.*, h. 125

Al-Ijarah merupakan akad pemindahan hak guna atau barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atau barang itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan ini dilakukan oleh perusahaan leasing, baik untuk kegiatan operating leasing maupun financial leasing.

j. *Al-Wakalah*

Wakalah atau wakilah artinya penyerahan atau pendelegasian atau pemberian mandat dari satu pihak kepada pihak lain. Mandat ini harus dilakukan sesuai dengan yang telah disepakati oleh si pemberi mandat.

k. *Al-Kafalah* adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dapat pula diartikan sebagai pengalihan tanggung jawab dari satu pihak kepada pihak lain. Dalam dunia perbankan dapat dilakukan dalam hal pembiayaan dengan jaminan seseorang.

l. *Al-Hawalah* merupakan pengalihan utang dari orang yang berutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Atau dengan kata lain pemindahan beban utang dari satu pihak kepada lain pihak. dalam dunia keuangan atau perbankan dikenal dengan kegiatan anjak piutang atau *factoring*.

m. *Ar-Rahn* adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atau pinjaman yang diterimanya.⁶⁷ Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.

⁶⁷ *Ibid.*, h. 226-227

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA LUBUK UBAR

A. Sejarah

Desa lubuk ubar adalah desa yang memiliki dataran dan perbukitan yang sebagian digunakan sebagai lahan pemukiman penduduk, lahan pertanian dan perkebunan. Desa lubuk ubar yang dulunya adalah bernama Talang Kelompok, dikarenakan terdapat empat suku yang beraneka ragam yang bertepatan diseberang sungai. Pada saat dahulu kala masyarakat talang kelompok sulit untuk mendapatkan bahan makanan untuk kebutuhan sehari-hari, dikarenakan kondisi jembatannya yang sangat tidak memungkinkan untuk dilewati.

Oleh karena itu masyarakat talang kelompok mengadakan musyawarah dan mencapai kesepakatan untuk berpindah ketempat yang mana saat ini disebut desa lubuk ubar. Sejak berdirinya desa lubuk ubar ini sudah ada 7 Pemimpin (Kades) yang sudah berganti dalam 7 dekade dari sekitar tahun 1998, dan Kades yang sekarang sudah 2 periode memimpin di desa lubuk ubar.⁶⁸

B. Keadaan Umum

Kabupaten Rejang Lebong adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Bengkulu. merupakan bagian dari wilayah Provinsi Bengkulu yang merupakan pemekaran dari Rejang Lebong dan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Kabupaten Rejang Lebong di

⁶⁸ Ketua BMA Kalun Efendi, hasil wawancara, 20-Agustus-2019, pukul 13:30, Desa Lubuk Ubar

Provinsi Bengkulu. Saat ini Kabupaten Rejang Lebong mempunyai luas wilayah 1.515,76 km² dan populasi sekitar 257.498 jiwa (2016). Ibu kotanya ialah Curup, Kabupaten ini terletak di lereng pegunungan Bukit Barisan dan berjarak 85 km dari kota Bengkulu yang merupakan ibu kota Provinsi.

Penduduk asli Rejang Lebong terdiri dari 2 suku utama yaitu : Suku Rejang dan Suku Lembak. Suku Rejang mendiami tanah atas yaitu kecamatan Curup, Curup Utara, Curup Timur, Curup Selatan, Curup Tengah, Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, dan Sebagian Selupu Rejang. Sedangkan Suku Lembak mendiami tanah bawah yaitu kecamatan Kota Padang, Padang Ulak Tanding, Binduriang, Sindang Dataran, Sindang Beliti Ulu, Sindang Beliti Ilir, dan Sindang Kelingi. Batas-batas wilayah Kabupaten Rejang Lebong yaitu sebagai berikut :

1. Kondisi Geografis.

Ditinjau dari perspektif geografis Kabupaten Rejang Lebong terletak pada posisi 102°19' sampai dengan 102°57' Bujur Timur (BT) dan 2°22'07" 3°31' Lintang Selatan (LS) yang terletak pada dataran tinggi Pegunungan Bukit Barisan dengan ketinggian antara 100 meter sampai dengan 1.000 meter diatas permukaan laut (dpl). Secara umum kondisi fisik Kabupaten Rejang Lebong sebagai berikut : Kelerengan : datar sampai bergelombang, Jenis Tanah : Andosol, Regosol, Podsolik, Latasol dan Alluvial, Tekstur Tanah : Sedang, lempung dan sedikit berpasir dengan pH tanah 4,5 – 7,5.

Kedalaman efektif tanah : sebagian besar terdiri atas kedalaman 60 cm hingga lebih dari 90 cm, sebagian terdapat erosi ringan dengan tingkat

pengikisan 0 – 10%. Curah hujan rata-rata 233,75 mm/ bulan, dengan jumlah hari hujan rata-rata 14,6 hari/ bulan pada musim kemarau dan 23,2 hari/ bulan pada musim penghujan. Sementara suhu normal rata-rata 17,730 C – 30,940 C dengan kelembaban nisbi rata-rata 85,5%. Suhu udara maksimum pada tahun 2003 terjadi pada bulan Juni dan Oktober yaitu 32 derajat Celcius dan suhu udara minimum terjadi pada bulan Juli yaitu 16,2 derajat Celcius.

Kabupaten Rejang Lebong yang saat ini terdiri dari 15 Kecamatan; Kecamatan Curup seluas 3,95 km², Kecamatan Curup Utara seluas -km², Kecamatan Curup Selatan seluas -km², Kecamatan Curup Timur -km², Kecamatan Curup Tengah seluas -km², Kecamatan Selupu Rejang seluas 172,95 km² atau 17295 Ha, Kecamatan Bermani Ulu seluas -km², Kecamatan Bermani Ulu Raya seluas -km², Kecamatan Sindang Kelingi seluas -km², Kecamatan Sindang Dataran seluas -km², Kecamatan Sindang Beliti Ulu seluas -km², Kecamatan Sindang Beliti Ilir seluas -km², Kecamatan Binduriang seluas -km², Kecamatan Padang Ulak Tanding seluas -km², Kecamatan Kota Padang seluas -km².

Kabupaten Rejang Lebong memiliki 105 Desa serta 12 Kelurahan dengan batas wilayah administratif Kabupaten sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Curup, Kecamatan Sindang Kelingi dan Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong;
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah (Pemekaran dari Kabupaten Bengkulu Utara);

- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Ulu Musi, Kabupaten Empat Lawang Propinsi Sumatra Selatan;
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pagar Jati Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong.⁶⁹

2. Kondisi Demografis.

Jumlah penduduk Desa Lubuk Ubar, hasil data Badan Pusat Statistik Kabupaten Rejang Lebong, data proyeksi sementara penduduk pada tahun 2017 berjumlah 2.648 jiwa. Berdasarkan angka ini dapat kita ketahui bahwa seks rasio di Desa Lubuk Ubar sebesar 698 orang penduduk perempuan terdapat 626 orang penduduk laki-laki. Masyarakat Desa Lubuk Ubar mayoritas bekerja dibidang pertanian dan perkebunan yang mayoritas merupakan petani tradisional (Subsistem).

3. Kondisi Monografis.

Desa Lubuk Ubar merupakan bagian dari wilayah Provinsi Bengkulu yang merupakan pemekaran dari Rejang Lebong dan dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Kabupaten Rejang Lebong di Provinsi Bengkulu. Adapun rinciannya sebagai berikut⁷⁰ :

- 1. Tipologi Desa : Dataran Tinggi
- 2. Tingkat Perkembangan Desa : Swadaya
- 3. Luas Wilayah : 660 Km²

⁶⁹ Pemerintah Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Rejang Lebong, diakses pada <http://www.rejanglebongkab.go.id/gambaran-umum-kondisi-daerah/>, 3 Januari 2020, pukul 11:19 WIB

⁷⁰ Data didapat dari balai desa lubuk ubar, 22 Agustus 2019, pukul 15:00 wib

4. Batas Wilayah
 - a. Sebelah Utara : Desa Rimbo Recap
 - b. Sebelah Selatan : Desa Watas Marga
 - c. Sebelah Barat : Desa Pungguk Lalang
 - d. Sebelah Timur : Desa Suka Marga
5. Jumlah Penduduk :
 - a. Laki-Laki : 626 Jiwa
 - b. Perempuan : 698 Jiwa
 - c. Usia 0 – 15 Tahun : 390 Jiwa
 - d. Usia 15 – 65 Tahun : 854 Jiwa
 - e. Usia 65 Tahun ke atas : 80 Jiwa
6. Mayoritas Pekerjaan
 - a. Pegawai Negeri Sipil : ± 2%
 - b. Pedagang : ± 5%
 - c. Petani : ± 90%
 - d. Swasta : ± 3%
7. Tingkat Pendidikan
 - a. Tidak Tamat Sekolah : ± 5%
 - b. SD : ± 25%
 - c. SMP : ± 20%
 - d. SMA : ± 40%
 - e. Sarjana : ± 10%
8. UMR Kabupaten/Kota : -

9. Sarana Prasarana

- a. Balai Desa : 1 Unit
- b. Puskesmas :
- c. Masjid : 1 Unit
- d. Mushola : 1 Unit
- e. Tempat Pemakaman Umum : 1 Unit
- f. PAUD : 1 Unit
- g. SMP : 1 Unit
- h. SMK : 1 Unit

10. Nama Perangkat Desa

- a. Kepala Desa : Hasyimullah
- b. Sekretaris : Indra
- c. Kasi Pemerintahan : Hengki Ternando
- d. Kaur Keuangan : Murdianto
- e. Kasi Pelayanan : Linda Mustika
- f. Kaur Tata Usaha : Mustika Sari
- g. Kaur Kesejahteraan : Devid Ein Stin
- h. Kaur Perencanaan : Depantri
- i. Kadus I : Rusdi
- j. Kadus II : Rozian Andi

- 11. Data Kewarganegaraan : a. Pemerintah
- b. Desa

12. Data Kependudukan

- a. :
- b. :
- c. Jumlah KK :

13. Karang Taruna

- a. Jenis Kegiatan : Olahraga
- b. Jumlah Pengurus : ± 50 Orang

14. Tertib dan Bencana

- a. Jumlah Anggaran LINMAS : 2 Orang
- b. Jumlah Pos Kambling : 1 Unit
- c. Jumlah Operasi Penertiban : 2 LINMAS dan BABINSA

C. Keadaan Ekonomi Masyarakat.

1. Potensi dan Unggulan Desa.

Kabupaten Rejang Lebong yang mempunyai luas 1.515,76 km² dengan lokasi geografis yang terletak di dataran tinggi Pegunungan Bukit Barisan dengan ketinggian 350 m sampai lebih dari 1.200 m dari permukaan laut, memiliki potensi Sumber daya Alam (SDA) unggulan daerah dalam sektor bahan galian pertambangan, pertanian, perkebunan, kehutanan, pariwisata, perikanan, peternakan dan pengembangan sumber energi listrik. Berikut potensi sektor unggulan di Kabupaten Rejang Lebong yaitu Sektor Industri dan Pertambangan, Sektor Pariwisata, Sektor Pertanian, Sektor Perkebunan, Sektor Peternakan, Sektor Perikanan.

2. Pertumbuhan Ekonomi.

a. Sektor Primer.

Sektor primer yang terdiri dari sektor pertanian dan sektor pertambangan dan penggalan mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan perekonomian Kabupaten Rejang Lebong. Sektor primer menjadi tumpuan dalam penciptaan lapangan pekerjaan. Disamping itu, sektor primer relatif lebih dapat bertahan dalam menghadapi gejala krisis ekonomi. Besarnya kontribusi sektor primer didominasi oleh sektor pertanian yang memberikan andil sebesar 43,78 persen sedangkan peranan sektor kedua ditempati oleh sektor lapangan usaha pertambangan dan galian sebesar 2,38 persen.⁷¹

b. Sektor Sekunder.

Sektor sekunder yang terdiri dari sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih serta sektor bangunan pada mulanya merupakan sektor yang diharapkan mampu menjadi penggerak roda perekonomian di Kabupaten Rejang Lebong. Kontribusi sektor sekunder dalam pembentukan PDRB Kabupaten Rejang Lebong sektor lapangan usaha Industri pengolahan sebesar 7,39 persen sedangkan sektor lapangan usaha listrik, gas dan air bersih 0,09 persen dan sektor lapangan usaha bangunan/ konstruksi sebesar 5,57 persen. Untuk itu, kebijakan dan program pembangunan yang ditetapkan pemerintah pusat dan daerah

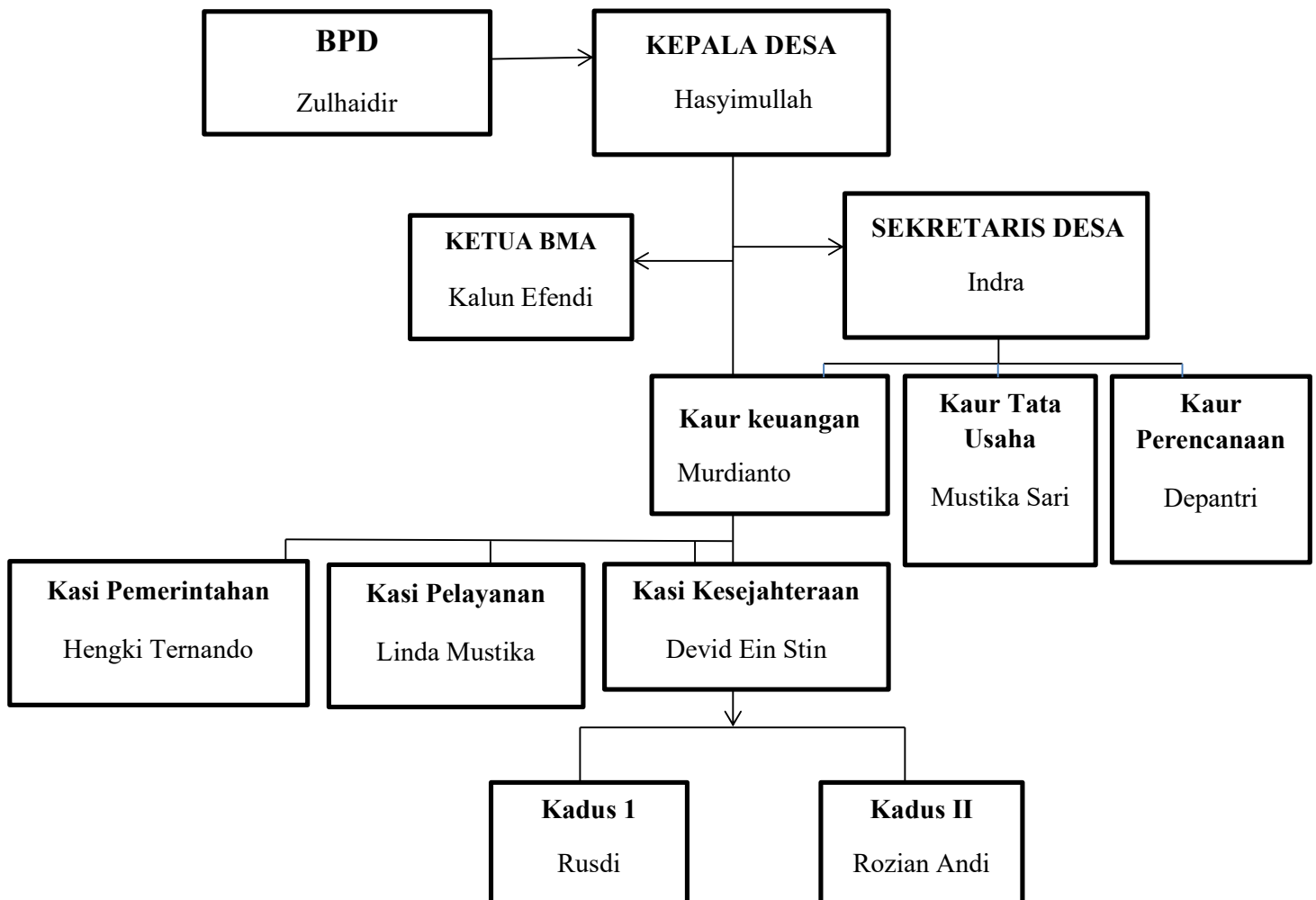
⁷¹ *Pemerintah Daerah, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Rejang Lebong*, diakses pada <http://www.rejanglebongkab.go.id/gambaran-umum-kondisi-daerah/>, 3 Januari 2020, pukul 11:19 WIB

dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah sehingga pada akhirnya membawa dampak positif terhadap kondisi perekonomian di Kabupaten Rejang Lebong pada khususnya.

c. Sektor Tersier.

Sektor tersier yang terdiri dari sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan serta sektor jasa-jasa merupakan sektor terbesar kedua setelah sektor primer dalam perekonomian Kabupaten Rejang Lebong. Kontribusi sektor tersier dalam pembentukan PDRB Kabupaten Rejang Lebong mencapai 40,65%.⁷²

⁷² *Ibid.*,

D. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Lubuk Ubar .**Gambar 3.1****Struktur Organisasi**

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Pada penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 84 orang, dimana responden yang diambil oleh penulis merupakan Masyarakat Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Pada penelitian ini, penulis akan menyajikan profil dari responden menurut jenis kelamin, umur, dan pekerjaan. Berikut ini profil responden yang dilakukan berdasarkan jenis kelamin, sebagai berikut:

Tabel 4.1
Profil Responden berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	43	51.2	51.2	51.2
	Perempuan	41	48.8	48.8	100.0
	Total	84	100.0	100.0	

Sumber: data Primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.1 di atas bahwa profil responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebanyak 43 orang atau 51.2% sedangkan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 41 orang atau 48.8% dari total keseluruhan sampel yaitu sejumlah 84 orang.

Kemudian disajikan profil responden berdasarkan umur responden dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Profil Responden berdasarkan Umur

		Umur			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18-30	33	39.3	39.3	39.3
	31-45	31	36.9	36.9	76.2
	46-50	6	7.1	7.1	83.3
	51-65	14	16.7	16.7	100.0
Total		84	100.0	100.0	

Sumber: data Primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.2 di atas menyatakan bahwa profil responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa umur responden terbagi menjadi empat tingkatan usia, yaitu usia 18-30 Tahun sebanyak 33 orang atau 39.3%, usia 31-45 Tahun sebanyak 31 orang atau 36.9%, usia 46-50 Tahun sebanyak 6 orang atau sebesar 7.1%, usia 51-65 Tahun sebanyak 14 orang atau 16.7%. Data tersebut bisa disimpulkan bahwa responden berusia 18-30 Tahun merupakan responden yang paling banyak yaitu sebanyak 33 orang dari 84 sampel.

Kemudian akan disajikan profil responden berdasarkan pekerjaan yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Profil Responden berdasarkan Pekerjaan

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS/ASN	4	4.8	4.8	4.8
	Wiraswasta/Swasta	23	27.4	27.4	32.1
	Mahasiswa	10	11.9	11.9	44.0
	IRT	17	20.2	20.2	64.3
	Petani	17	20.2	20.2	84.5

TNI	2	2.4	2.4	86.9
Lainnya	11	13.1	13.1	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Sumber: data Primer yang diolah, 2020

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan dari 84 sampel responden Masyarakat Desa Lubuk Ubar memiliki status pekerjaan, yaitu: berstatus sebagai PNS/ASN sebanyak 4 orang atau 4.8%, berstatus Wiraswasta/Swasta sebanyak 23 orang atau 27.4%, berstatus Mahasiswa sebanyak 10 orang atau 11.9%, berstatus IRT sebanyak 17 orang atau 20.2%, berstatus Petani sebanyak 17 orang atau 20.2%, berstatus TNI sebanyak 2 orang atau 2.4% dan yang memiliki pekerjaan lainnya sebanyak 11 orang atau 13.1%. Data tersebut dapat disimpulkan pada tabel 4.3, responden paling banyak memiliki pekerjaan sebagai Wiraswasta/Swasta sebanyak 27.4% atau sebanyak 23 orang dari 84 orang sampel.

B. Pemahaman Masyarakat

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap/menangkap makna dan arti dari suatu objek yang diberikan. Sedangkan minat menurut Mursid Y (dalam Slameto). Pada penelitian ini menggunakan angket diolah menggunakan uji statistik dan menggunakan skor penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Alternative Jawaban atas Kuesioner Mengenai Pemahaman Masyarakat
Terhadap Perbankan Syariah

Alternative Jawaban	Keterangan	Skor
SP	Sangat Paham	5
P	Paham	4
CP	Cukup Paham	3
KP	Kurang Paham	2
TP	Tidak Paham	1

Adapun Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah yang telah peneliti lakukan dapat dilihat dari hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kategori/Kriteria Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah

No	Interval Skor	F	%	Kategori
1.	≥ 36	27	32.1	Sangat Paham
2.	23 – 36	8	9.5	Paham
3.	21 – 22	1	1.2	Cukup Paham
4.	8 – 20	47	56.0	Kurang Paham
5.	≤ 7	1	1.2	Tidak Paham

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui sebanyak 27 orang atau 32.1% ‘‘Sangat Paham’’, sebanyak 8 orang atau 9.5% ‘‘Paham’’, sebanyak 1 orang atau 1.2% ‘‘Cukup Paham’’, sebanyak 47 orang atau 56% ‘‘Kurang Paham’’, dan sebanyak 1 orang atau 1.2% ‘‘Tidak Paham’’.

Dari presentase yang diperoleh dari data di atas, maka disimpulkan bahwa mayoritas dari Masyarakat Desa Lubuk Ubar **Kurang Paham** terhadap perbankan syariah.

C. Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah

Menurut Mursid Y (dalam Slameto), minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut. Dapat disimpulkan bahwa minat merupakan ketertarikan dan keinginan dalam diri seseorang pada suatu hal, aktivitas dan objek tertentu.

Tabel 4.6
Alternative Jawaban atas Kuesioner Mengenai Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah

Alternative Jawaban	Keterangan	Skor
SB	Sangat Berminat	5
B	Berminat	4
CB	Cukup Berminat	3
KB	Kurang Berminat	2
TB	Tidak Berminat	1

Adapun Minat Bertransaksi Masyarakat di Perbankan Syariah yang telah peneliti lakukan dapat dilihat dari hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.7

Kategori/Kriteria Mengenai Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah

No	Interval Skor	F	%	Kategori
1.	≥ 28	26	31.0	Sangat Berminat
2.	23 – 27	1	1.2	Berminat
3.	17 – 22	9	10.6	Cukup Berminat
4.	7 – 16	47	56.0	Kurang Berminat
5.	≤ 6	1	1.2	Tidak Berminat

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan data di atas, maka dapat diketahui sebanyak 26 orang atau 31.0% ‘‘Sangat Berminat’’, sebanyak 1 orang atau 1.2% ‘‘Berminat’’, sebanyak 9 orang atau 10.6% ‘‘Cukup Berminat’’, sebanyak 47 orang atau 56% ‘‘Kurang Berminat’’, dan sebanyak 1 orang atau 1.2% ‘‘Tidak Berminat’’.

Dari presentase yang diperoleh dari data di atas, maka disimpulkan bahwa mayoritas dari Masyarakat Desa Lubuk Ubar **Kurang Berminat** untuk bertransaksi di perbankan syariah.

D. Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana ketepatan atau kevalidan semua alat ukur kuesioner (angket). Indikator dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Pada penelitian ini menggunakan sampel (n) = 84 dan besarnya df dapat dihitung $df = 84 - 2 = 82$. Maka $df = 82$ dengan

tingkat kesalahan 5% didapat $r_{\text{tabel}} = 0,2146$. Berikut ini pengujian validitas pada variabel Pemahaman Masyarakat (X) dan variabel Minat Bertransaksi (Y) dihitung dengan menggunakan SPSS. Maka hasilnya dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Pemahaman Masyarakat (X)

No	Keterangan	r hitung	r tabel	Hasil Validitas
1.	X1	0,959	0,2146	Valid
2 .	X2	0,968	0,2146	Valid
3.	X3	0,911	0,2146	Valid
4.	X4	0,963	0,2146	Valid
5.	X5	0,974	0,2146	Valid
6.	X6	0,979	0,2146	Valid
7.	X7	0,979	0,2146	Valid
8.	X8	0,959	0,2146	Valid
9.	X9	0,927	0,2146	Valid

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item soal memiliki nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ (0,2146), maka seluruh pernyataan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Minat Bertransaksi (Y)

No	Keterangan	r hitung	r tabel	Hasil Validitas
1.	Y1	0,978	0,2146	Valid
2 .	Y2	0,975	0,2146	Valid
3.	Y3	0,969	0,2146	Valid
4.	Y4	0,977	0,2146	Valid

5.	Y5	0,974	0,2146	Valid
6.	Y6	0,982	0,2146	Valid
7.	Y7	0,982	0,2146	Valid

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item soal memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,2146), maka seluruh pernyataan variabel tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi dari suatu kuisioner (angket). Maka alat ukur kuisioner dikatakan reliabilitas jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Berikut dapat dilihat hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r tabel	Hasil Validitas
Pemahaman Masyarakat (X)	0,988	0,60	Reliabel
Minat Bertransaksi (Y)	0,992	0,60	Reliabel

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat diketahui variabel bebas yakni pemahaman masyarakat (X) dengan jumlah item 9 soal memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,988 > 0,60$ dan variabel terikat yakni minat bertransaksi (Y) dengan jumlah item sebanyak 7 soal memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $0,992 > 0,60$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yang artinya variabel X dan Y dinyatakan Reliabel.

3. Regresi Linier Sederhana

Regresi yang berarti peramalan, penaksiran, atau pendugaan pertama kali diperkenalkan pada tahun 1877 oleh Sir Francis Galton. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

Penelitian yang terdapat dua variabel, hubungan liniernya dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan linier, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Adapun hasil penelitian dari Regresi Linier Sederhana dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.11
Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.751	.995		1.759	.082
Pemahaman Masyarakat	.698	.038	.898	18.502	.000

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diperoleh nilai Konstanta (a) dan nilai Koefisien regresi (b) yang selanjutnya dapat dibentuk persamaan Regresi Linier Sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_i$$

$$\hat{Y} = 1.751 + 0,698X$$

Hasil regresi menghasilkan garis regresi yang disimbolkan dengan (dibaca: Y topi atau Y *cap*), yang berfungsi sebagai Y perkiraan. Konstanta sebesar 1.751, mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel Minat Bertransaksi adalah sebesar 1.751. Koefisien regresi X sebesar 0,698 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Pemahaman Masyarakat, maka nilai Minat Bertransaksi bertambah sebesar 0,698.

Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif, yaitu jika Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah mengalami peningkatan maka akan membuat Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah juga akan meningkat.

4. Uji t (Parsial)

Uji t (t-test) dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Uji t dapat diketahui berdasarkan nilai signifikansi (Sig). Jika nilai (Sig). < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima. Jika nilai nilai (Sig). > 0,05 maka tidak

ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

Berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, jika nilai t hitung $>$ t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima dan jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

Tabel 4.12
Uji t (Parsial)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.751	.995		1.759	.082
Pemahaman Masyarakat	.698	.038	.898	18.502	.000

a. Dependent Variable: Minat Bertransaksi

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Pemahaman Masyarakat (X) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 <$ probabilitas 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh Pemahaman Masyarakat (X) terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah (Y).

Dengan taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ atau 0,025 (*two-tailed*) dan *degree of freedom* (*df*) dengan ketentuan $df = n - k - 1$ ($n =$ jumlah responden) dan ($k =$ jumlah variabel bebas). Sehingga didapat $df = 84 - 1 - 1 = 82$. Dari ketentuan tersebut diperoleh t tabel sebesar 1.98932. Tabel tersebut menunjukkan nilai t hitung sebesar $18.502 >$ t tabel

1.98932, maka ada pengaruh variabel Pemahaman Masyarakat (X) dan variabel Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah (Y) atau hipotesis diterima.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak sedikitpun presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika sama dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sempurna.

Adapun R^2 diolah menggunakan SPSS 20 terlihat pada tabel *output* berikut:

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.804	5.016

a. Predictors: (Constant), Pemahaman Masyarakat

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui besar hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara serentak yaitu 0,898. Jika nilai R mendekati 1 berarti hubungannya semakin kuat, sebaliknya jika nilai R mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin melemah. Maka bisa disimpulkan bahwa terjadinya hubungan semakin kuat antara variabel

bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) karena $R = 0,898$ yang berarti mendekati 1.

Berdasarkan output tabel 4.13 diperoleh angka R^2 sebesar 0,807 atau 80.7%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Pemahaman Masyarakat) terhadap variabel terikat (Minat Bertransaksi) sebesar 80.7%. Sehingga sisanya 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah dapat diketahui sebanyak 27 orang atau 32.1% "**Sangat Paham**", sebanyak 8 orang atau 9.5% "**Paham**", sebanyak 1 orang atau 1.2% "**Cukup Paham**", sebanyak 47 orang atau 56% "**Kurang Paham**", dan sebanyak 1 orang atau 1.2% "**Tidak Paham**". Dari presentase yang diperoleh dari data, maka disimpulkan bahwa mayoritas dari Masyarakat Desa Lubuk Ubar **Kurang Paham** terhadap perbankan syariah.
2. Minat Bertransaksi Masyarakat di Perbankan Syariah yang telah peneliti lakukan dapat dilihat dari hasil penelitian, yaitu: dapat diketahui sebanyak 26 orang atau 31.0% "**Sangat Berminat**", sebanyak 1 orang atau 1.2% "**Berminat**", sebanyak 9 orang atau 10.6% "**Cukup Berminat**", sebanyak 47 orang atau 56% "**Kurang Berminat**", dan sebanyak 1 orang atau 1.2% "**Tidak Berminat**". Dari presentase yang diperoleh, maka disimpulkan bahwa mayoritas dari Masyarakat Desa Lubuk Ubar **Kurang Berminat** untuk bertransaksi di perbankan syariah.

3. Dapat diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel Pemahaman Masyarakat (X) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, besar hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara serentak yaitu 0,898. Maka bisa disimpulkan bahwa terjadinya hubungan semakin kuat antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) karena $R = 0,898$ yang berarti mendekati 1. Diperoleh angka R^2 sebesar 0,807 atau 80.7%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Pemahaman Masyarakat) terhadap variabel terikat (Minat Bertransaksi) sebesar 80.7%. Sehingga sisanya 19,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan), maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk perbankan syariah demi kemajuan dan perkembangan bank syariah yaitu pihak bank syariah harus meningkatkan sosialisasi tentang bank syariah baik produk dan jasa yang ada di bank syariah serta memberikan promo yang menarik sehingga dapat menarik minat masyarakat untuk beralih menggunakan bank syariah.

2. Untuk mahasiswa, sampaikan ilmu yang dipahami mengenai perbankan syariah kepada masyarakat sekitar untuk merubah pandangan mereka dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang perbankan syariah sehingga mereka berminat beralih dari menggunakan bank konvensional ke bank syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang pengaruh pemahaman masyarakat terhadap minat bertransaksi di perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. *Psikologi Umum*. Surabaya: PT Bina Ilmu, 1992.
- Al Arif M. Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Daluyo. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Departemen Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Darus Sunnah.
- DEPDIKBUD. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Efendi, *Ketua BMA Kalun. hasil wawancara. 20-Agustus-2019. pukul 13:30, Desa Lubuk Ubar*
- Fahriah. *Pemahaman Masyarakat Kampung Handil Gayam Tentang Perbankan*. Skripsi: IAIN Antasari Banjarmasin, 2017.
- Harahap, Sofyan S dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE-usakti, 2005.
- Harfin (Kepala Desa), *Wawancara tanggal 20 Agustus 2019 pukul 15:45 WIB*
- Hasanah, Asmaul. *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Kota Medan Terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah Studi Kasus Kecamatan Medan Petisah*. Skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara Medan 2014. Di akses pada Tanggal 26 Januari 2020.
- Insabna (Pak Imam), *Wawancara Tanggal 20 Agustus 2019 pukul 16:00 WIB*
- Iqbal, Muhammad. *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk pembiayaan Murabahah (Studi Kasus di Kecamatan Kuta Alam)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2014. Di akses pada Tanggal 9 Februari 2020, pukul 09:00 WIB
- Ismail. *Perbankan Syariah Edisi Pertama*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2011.
- Karim, Adiwarmam A. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Kasmir. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008.

- Maarif, Ahmad Syafi'i. *Membumikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.
- Mandasari, Herlena. *Kolerasi Pemahaman Masyarakat Dengan Minat Untuk Menggunakan Perbankan Syariah di Kelurahan Kepala Siring Kecamatan Curup Tengan*, Skripsi. Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2012.
- Moeliono, Anton m. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Muanas, Arif. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara, 2004.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Mursid. *Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik Dengan Menggunakan Software Tutorial PLC Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih*. Yogyakarta: Jurnal, 2012. Program Studi Pendidikan Teknik Mekatronika Fakultas Teknik UNY.
- Nasution. *Pengantar Metodologi Research*. Jakarta: Rajawali, 1982.
- Nia Siti, Kusmadi dan Sunariah. *Panduan Moderen Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Poenix, Tim Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: Pustaka Poenix, 2007.
- Rekksoatmodjo, Tedjo N. *Statistik Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Riduwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2, dan S-3)* [Selanjutnya disebut Riduwan Metopen 1]. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Saleh, Muhammad dan Ikit. *Pengantar Bank Syari'ah*. Lubung Linggau: Pustaka Al-Azhar, 2014.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Santoso, Singgih. *SPSS: Mengolah Data Statistik Secara Profesional Versi 7.5*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001.
- Sanusi, Anwar. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

- Soemitra, Andri. *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sudarto. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sudijo, Ana. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 1991.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, cv, 2018.
- *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv, 2014.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayat Mustafidah. *Penelitian Kualitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tim Penulis Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Depdikbud, ed. II., Balai Pustaka: Jakarta, 1994.
- Wahyono, Teguh. *25 Modell Analisis Statistik Dengan SPSS 17*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.
- Wiyono, Slamet. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Perbankan Syariah; Berdasar PS AK dan PAPS*. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Wulandari, Kiki. *Tingkat Pemahaman Karyawan Terhadap Akad-Akad Syariah Pada Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup*. Skripsi. Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Curup, 2017.
- Yaya, Rizal, Aji Erlangga Matawireja, dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktek Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sanjaya Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Elizabeth B Hurlock. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga: 2011.
- Muttaqin. Nur Fitra. *Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Fasilitas Sms Banking di Kota Medan*. Skripsi: Universitas Sumatera Utara Medan, 2014. diakses pada <https://id.123dok.com/document/download/ozlx9eq9> 29 Desember 2019. pukul 19:30 WIB
- Pemerintah Daerah. *Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Rejang Lebong*. diakses pada <http://www.rejanglebongkab.go.id/gambaran-umum-kondisi-daerah/>, 3 Januari 2020. pukul 11:19 WIB

L

A

M

P

G

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA DAN PERKEMBANGAN
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TERPADU
 PROFITERRANS ANKADIPATI
 Jl. Dr. Cipto Mangrove No. 100, Jakarta Barat, Indonesia

BERITA AKHIR SEMINAR PROFESIONAL GRADUASI
 Nomor: 04/12/2019

Tempat, Tanggal, dan Waktu: ...
 Dibuat di: ...

Disusun oleh: ...
 Nama: ...
 No. Absen: ...

Tujuan Kegiatan Seminar Profesional sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan ...
- 2. Meningkatkan ...

Sebelum dan setelah kegiatan seminar profesional, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. ...
2. ...
3. ...

Selama kegiatan seminar profesional ini diarahkan **Layak / Tidak Layak** untuk diteruskan ...

Sebagai informasi kepada peserta di masa maka hasil pengisian ini diarahkan **Layak / Tidak Layak** untuk diteruskan ...

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 04-12-2019

Mengajar
 ...

Busa F. M. A.

Gabur P. ...
 ...



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 1048/In.34/FS/PP.00.9/12/2019

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15-447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Busra Febriyarni, M.Ag NIP. 197402282000032003
2. Harianto Wijaya, ME NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Prillia Fujastuti
NIM : 16631100
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Tingkat Pemahaman Masyarakat terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan)

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 19 Desember 2019



Dr. Yudi H., M.Ag
NIP. 197002021998031007

- Tembusan :
1. Pembimbing I dan II
 2. Bendahara IAIN Curup
 3. Kabag TU FSEI IAIN Curup
 4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 5. Arsip Fakultas Syari'ah IAIN Curup dan yang bersangkutan



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultasyariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor : 300/In.34/FS/PP.00.9/04/2020
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

16 April 2020

Kepada Yth.
Ka. Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

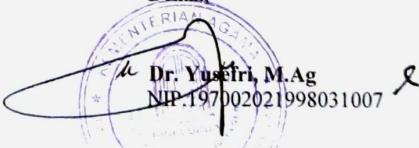
Nama : Prillia Fujiastuti
NIM : 16631100
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Pemahaman Masyarakat terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan)
Waktu penelitian : 16 April sampai dengan 16 Juni 2020
Tempat Penelitian : Desa Lubuk Ubar

Mohon kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,


Dr. Yusufi, M.Ag
NIP.197002021998031007

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan sedang dilaksanakannya penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir (skripsi) pada Jurusan Syari'ah & Ekonomi Islam Program Strata Satu (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, maka dengan ini saya:

Nama : Prillia Fujiastuti
Nim : 16631100
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Judul Penelitian : "Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syari'ah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan)".

Memohon atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini dengan jujur sesuai dengan apa yang Bapak/Ibu/Saudara/i ketahui. Pengisian kuesioner ini semata-mata hanya untuk dijadikan data dalam penelitian, sehingga data yang telah Bapak/Ibu/Saudara/i berikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

**Prillia Fujiastuti
(16631100)**

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP
MINAT BERTRANSAKSI DI PERBANKAN SYARIAH
(Studi Kasus Masyarakat Desa Lubuk Ubar
Kecamatan Curup Selatan)

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin : Pria / wanita
- c. Usia :
- d. Alamat :
- e. Pekerjaan :

2. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Baca dan pahami dengan baik setiap pertanyaan dibawah ini.
- b. Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu jawaban yang tepat

❖ Keterangan pilihan jawaban variabel Pemahaman Masyarakat

Keterangan		Skor
SP	Sangat Paham	5
P	Paham	4
CP	Cukup Paham	3
KP	Kurang Paham	2
TP	Tidak Paham	1

❖ Keterangan pilihan jawaban variabel Minat Bertransaksi

Keterangan		Skor
SB	Sangat Berminat	5
B	Berminat	4

CB	Cukup Berminat	3
KB	Kurang Berminat	2
TP	Tidak Berminat	1

1. Kuesioner Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah

NO.	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SP	P	CP	KP	TP
1.	Bank syariah adalah suatu bank yang sistem perbankan dan pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam.					
2.	Bank syariah merupakan bank yang bebas riba dan merupakan transaksi yang halal berdasarkan al-Qur'an dan al-Hadis.					
3.	Bank syariah memiliki banyak produk, diantaranya Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna, Salam, Wadiah dan Qard.					
4.	Bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bank konvensional menerapkan bunga bank.					
5.	Dalam bank syariah, bagi hasil ditetapkan oleh kedua belah pihak sehingga transaksi dianggap halal.					
6.	Pada umumnya bagi hasil di bank syariah 60:40. 60 untuk pengelola dan 40 untuk pemilik dana.					
7.	Proses dan pelayanan di bank syariah sangat ramah, sopan dan menerapkan SOP syariat Islam.					
8.	Landasan hukum bank syariah berasal dari al-Qur'an dan Hadist.					
9.	Sistem bunga dan riba bertentangan dengan al-Qur'an dan Hadist. Salah satunya al-Imran 130, al-Baqarah 275.					

2. Kuesioner Minat Bertransaksi Masyarakat di Perbankan Syariah

NO.	Item Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SB	B	CB	KB	TB
1.	Saya berminat bertransaksi di bank syariah karena pengetahuan saya yang baik terhadap bank syariah.					
2.	Saya berminat bertransaksi di bank syariah karena bank syariah menerapkan prinsip islam yang tegas.					
3.	Saya berminat bertransaksi di bank syariah karena akad kerjasama yang diterapkan oleh bank syariah adil dan tidak merugikan satu sama lain.					
4.	Saya berminat bertransaksi di bank syariah karena aspek keagamaan dalam menjalankan sistem perbankan syariah, yang bercirikan bebas riba sehingga membuat saya yakin untuk menggunakan produk/jasa yang ditawarkan bank syariah.					
5.	Saya berminat bertransaksi di bank syariah karena penentuan keuntungannya menggunakan sistem bagi hasil.					
6.	Saya berminat bertransaksi di bank syariah karena pelayanannya sesuai dengan prinsip syariah.					
7.	Saya berminat bertransaksi di bank syariah karena pegawai bank syariah selalu mengucapkan salam sebelum dan sesudah transaksi.					

Demografi Responden

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	43	51.2	51.2	51.2
Valid Perempuan	41	48.8	48.8	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18-30	33	39.3	39.3	39.3
31-45	31	36.9	36.9	76.2
Valid 46-50	6	7.1	7.1	83.3
51-65	14	16.7	16.7	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
PNS/ASN	4	4.8	4.8	4.8
Wiraswasta/Swasta	23	27.4	27.4	32.1
Mahasiswa	10	11.9	11.9	44.0
Valid IRT	17	20.2	20.2	64.3
Petani	17	20.2	20.2	84.5
TNI	2	2.4	2.4	86.9
Lainnya	11	13.1	13.1	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Mean dan Lainnya

Statistics

		Total_X	Total_Y
N	Valid	84	84
	Missing	0	0
Mean		22.05	17.13
Std. Error of Mean		1.593	1.238
Std. Deviation		14.604	11.342
Variance		213.275	128.645
Skewness		.521	.533
Std. Error of Skewness		.263	.263
Kurtosis		-1.523	-1.429
Std. Error of Kurtosis		.520	.520
Range		36	28
Minimum		9	7
Maximum		45	35

Total X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	32	38.1	38.1
	10	5	6.0	44.0
	12	1	1.2	45.2
	13	3	3.6	48.8
	14	2	2.4	51.2
	15	5	6.0	57.1
	22	1	1.2	58.3
	23	1	1.2	59.5
	25	3	3.6	63.1
	27	2	2.4	65.5
	32	2	2.4	67.9
	37	6	7.1	75.0
	38	1	1.2	76.2
	40	4	4.8	81.0
	42	2	2.4	83.3
	43	6	7.1	90.5

45	8	9.5	9.5	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Total Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	38	45.2	45.2	45.2
8	2	2.4	2.4	47.6
12	1	1.2	1.2	48.8
13	3	3.6	3.6	52.4
14	2	2.4	2.4	54.8
15	2	2.4	2.4	57.1
17	1	1.2	1.2	58.3
18	2	2.4	2.4	60.7
19	2	2.4	2.4	63.1
21	1	1.2	1.2	64.3
22	3	3.6	3.6	67.9
24	1	1.2	1.2	69.0
28	2	2.4	2.4	71.4
30	10	11.9	11.9	83.3
35	14	16.7	16.7	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Kategori X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Paham	1	1.2	1.2	1.2
Kurang Paham	47	56.0	56.0	56.0
Cukup Paham	1	1.2	1.2	58.4
Paham	8	9.5	9.5	67.9
Sangat Paham	27	32.1	32.1	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Kategori Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Berminat	1	1.2	1.2	1.2
Kurang Berminat	47	56.0	56.0	56.0
Cukup Berminat	9	10.6	10.6	67.8
Berminat	1	1.2	1.2	69.0
Sangat Berminat	26	31.0	31.0	100.0
Total	84	100.0	100.0	

Tabel T (81-99)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460

Cronbach's Alpha	N of Items
.988	9

Uji Realibilitas Variabel X

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X_1	19.40	169.497	.948	.987
X_2	19.71	169.098	.960	.987
X_3	19.90	174.352	.890	.989
X_4	19.58	167.403	.952	.987
X_5	19.76	170.641	.967	.986
X_6	19.60	164.870	.973	.986
X_7	19.60	165.906	.973	.986
X_8	19.48	168.999	.948	.987
X_9	19.35	168.036	.907	.989

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.992	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y_1	14.67	95.815	.971	.990
Y_2	14.74	95.690	.967	.990
Y_3	14.83	96.815	.959	.991
Y_4	14.69	95.011	.969	.990
Y_5	14.70	94.212	.964	.991
Y_6	14.57	92.802	.976	.990
Y_7	14.58	92.174	.975	.990

Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.751	.995		1.759	.082
Pemahaman Masyarakat	.698	.038	.898	18.502	.000

Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.751	.995		1.759	.082
Pemahaman Masyarakat	.698	.038	.898	18.502	.000

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.804	5.016

DOKUMENTASI PENGISIAN KUESIONER











KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Prilla Fuji Astuti
 NIM : 16521100
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Busta Febrizyani, M.Ag.
 PEMBIMBING II : Harianto Wirjaya, ME.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan)

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Prilla Fuji Astuti
 NIM : 16621100
 FAKULTAS/JURUSAN : Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Busta Febrizyani, M.Ag.
 PEMBIMBING II : Harianto Wirjaya, ME.
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Bertransaksi di Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Lubuk Ubar Kecamatan Curup Selatan)

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, *Busta Febrizyani, M.Ag.*
 NIP. 19740228 2000032003

Pembimbing II, *Harianto Wirjaya, ME.*
 NIP.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Perbaikan Proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	10/20 02	Pemeriksaan bab I - III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	11/20 03	Pemeriksaan Angket, bab II	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	28/20 03	Acc Angket Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	1/20	Pemeriksaan Bab I - V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	1/20	Pemeriksaan keseluruhan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
		Acc Ujian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.		Perbaikan Proposal	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	31/20 01	Pemeriksaan kerangka Bab I - III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	7/20 02	Acc Bab I - III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	19/2020 04	Pemeriksaan Bab I - III dan Angket	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5		Pemeriksaan Bab IV - V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6		Acc Ujian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7				
8				

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Prillia Fujiastuti
Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 21 Februari 1996
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Golongan Darah : AB
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Teladan Dusun IV
No. Hp : 082282689899
Email : putriprillia91@gmail.com

Nama Ayah : Bambang Sutoyo
Nama Ibu : Meli Hartati

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 52 curup Angkatan Tahun 2008
2. SMP Pertiwi curup Angkatan Tahun 2011
3. SMK-S5 Pembangunan Curup Agkatan Tahun 2014
4. IAIN Curup Angkatan 2016 – Sekarang